Laporan Tugas Akhir

Penataan kembali (Redevelopment) Pasar Tradisional di Desa Simpang Semambang Kec. Tuah Negeri Kab. Musi Rawas dengan pendekatan Arsitektur Nusantara

Sartika Dauliya
18660104

Pudji P. Wismantara, M.T
NIP. 19731209 200801 1 007

Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T
NIP. 19770818 200501 1 001

Prodi Teknik Arsitektur Fakultas
Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang 2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada: 4 Juni 2024

Malang, 20 Juni 2024

Budi Prasetio, Wiramantara, M.T. (Dosen Pembimbing 1)
NIP. 19731209 200501 1 007

Akhmad Yusuf Firdaus, M.T. (Dosen Pembimbing 2)
NIP. 19770818 200501 1 001

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh Nama	:	Sartika Daulya
NIM	:	18660104
Judul Tugas Akhir	:	Penataan kembali (Redevelopment) pasar Tradisional di desa Simpang Semambang, Kec. Tuah Negeri, Kab. Musi Rawas, dengan pendekatan Arsitektur Nusantara
Tanggal Ujian	:	4 Juni 2024
Disetujui oleh	:	

1. Elok Mutiara, MT. (Ketua Penguji)
   NIP. 19760528 200604 2 003
2. M. Imam Faqihuddin, M.T. (Anggota Penguji 1)
   NIP. 19910121 202203 1 001
3. Pudji Prantis, Wismantara, M.T. (Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)
   NIP. 19741209 200801 1 007
4. Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T. (Anggota Penguji 3)
   NIP. 19770818 200501 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nunik Junara, MT
NIP. 19710426 200501 2 005

PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sertika Daulya
NIM	: 18660104
Program Studi	: Teknik Arsitektur
Fakultas	: SAINTEK

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul

"PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA"

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun yang dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 2023
Yang membuat pernyataan,

Sertika Daulya
18660104

METERAI TEMPEL
DFB1ALX185347444

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertandatangan di bawah ini :

1 Elok Mutiara, MT. (Ketua Penguji)
NIP. 19750528 200604 2 003

2. M. Imam Faqihuddin, M.T. (Anggota Penguji 1)
NIP. 19910121 202203 1 001

3. Pudji Pratitis, Wismantara, M.T. (Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)
NIP. 19731209 200801 1 007

4. Aitkin Yusuf Firmansyah, M.T. (Anggota Penguji 3)
NIP. 19770818 200501 1 001

dengan ini menyatakan bahwa :
Nama Mahasiswa : Sartika Dauliya
NIM Mahasiswa : 18660104
Judul Tugas Akhir : Penataan kembali (Redevelopment) di desa Simpang Semambang, Kec. Tuah Negeri, Kab. Musi Rawas, dengan pendekatan Arsitektur Nusantara

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan LAYAK cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2024. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Penataan kembali (Redevelopment) di desa Simpang Semambang, Kec. Tuah Negeri, Kab. Musi Rawas, dengan pendekatan Arsitektur Nusantara” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana asritektur di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Sri Harini, M.Si, selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Pudji Pratitis. Wismantara, MT. selaku dosen wali sekaligus menjadi pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, saran, nasehat, dan semangat sehingga tugas akhir ini dapat di selesaikan dengan baik.
5. Bapak Aldrin Yusuf Firmansyah, MT. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberkan nasihat selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Elok Mutiara, M.T., Bapak M. Imam Faqihuddin, M.T., dan Bapak Aldrin Yusuf Firmansyah, MT. selaku penguji sidang Tugas Akhir penulis atas saran dan masukannya selama ujian berlangsung.
8. Kedua orangtua yang selalu memberikan Do’a tulus, semangat dan dukungan baik secara materi maupun moral selama proses menyelesaikan studi di UIN Maliki Malang.
9. Sahabat seperjuangan yang telah menemani, menasehati, dan terus menyemangati penulis dalam menyelesaikan tugas akhir hingga selesai.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah mengahbiskan waktu di lab Arsitektur UIN Malang sehingga menambah daya juang penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan bertanggung jawab.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Malang, 20 Juni 20024

Penulis

ABSTRAK

"PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA"

Pasar Tradisional merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan Masyarakat yang bahkan sudah ada sejak zaman Rasulullah S.A.W. Dimana pasar Tradisional sendiri berfungsi sebagai sarana yang menyediakan berbagai hal untuk memenuhi kebutuhan Manusia untuk menjalani kehidupan sehari-hari, seperti bahan pangan, sandang, dan estetika. Meskipun eksistensi Pasar Tradisional di indonesia masih banyak, namun seiring berjalannya waktu pasar Tradisional kian tergerus dengan pasar-pasar bergaya modern yang lebih menarik minat masyarakat. Pasar Tradisional juga banyak mengahdirkan berbagai maslah terkait dengan kualitas pasar yang sesuai dengan standar program Pemerintah. Seperti pasar tradisional di desa simpang semambang ini yang sudah didirikan berdasarkan program pemerintah setempat dan berakhir tidak berjalan dengan baik. Padahal pasar tersebut di canangkan akan menjadi jantung perekonomian masyarakat kec. Tuah Negeri dan sekitarnya. Namun karena kurangnya pemeliharaan dan pengawasan,pasar tersebut tidak bisa berjalan dengan baik dan memunculkan masalah-masalah seperti tidak adanya zonasi-zonasi ruang berdasarkan komoditas yang akan di jual, kemudian zona-zona pada tapak yang tidak teratur, Sistem utililitas terutama masalah persampahan yang menjadi salah satu masalah utama pada objek pasar tradisional, serta tidak adanya perawatan dan pemeliharan fisik bangunan sehingga bangunan mengalami banyak kerusakan dan menimbulkan ketidaknyamanan bagi penggunjung yang datang.

Setelah merumuskan masalah, maka tujuan dari perancangan objek pasar ini adalah sebuah ***Redevelopment*** atau Penataan Kembali. Redevelopment yaitu upaya untuk meningkatkan nilai lahan/ kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya. Penataan kembali bukan sesuatu yang hanya berorientasi pada penyelesaian keindahan fisik saja, tetapi juga harus dilengkapi dengan peningkatan ekonomi masyarakat serta pengenalan budaya yang ada.

Berdasarkan issue yang telah di paparkan, Pendekatan yang cocok digunakan dalam proses merancang objek adalah pendekatan 'Arsitektur Nusantara'. Arsitektur Nusantara merupakan sebuah konsep berarsitektur yang berpedoman pada lingkungan alam dan budaya setempat yang tercermin dalam nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam perwujudan fisiknya. Arsitektur Nusantara memiliki ciri khas masing-masing di setiap wilayah Indonesia.

Setelah memaparkan pendekatan secara mendalam, telah di dapatkan Tagline 'Ngaruwat Bari' dimana 'Ngaruwat' berasal dari bahasa sunda Ruat yang berarti merawat/ mengumpulkan dan Bari merupakan nama lain dari rumah (Tempat tinggal/wadah/naungan) adat limas khas Sumatera Selatan yang memiliki arti Lama. Sehingga konsep Ngaruwat Bari pada objek Pasar Tradisional adalah untuk menjaga/merawat rumah termasuk di dalamnya adalah penghuni, lingkungan, maupun tradisi yang telah ada, berdasarkan prinsip yang ada pada pendekatan dan prinsip keislaman.

Pasar di rancang berdasarkan konsep dasar dan Tagline 'Ngaruwat Bari' yang juga melahirkan beberpa prinsip berdasarkan pendekatan dan nilai keislaman. Pasar di rancang dengan merespon iklim dan mengikuti SNI pasar tradisional. Masa pasar di bagi menjadi beberapa bagian dengan bangunan pasar sebagai pusat dan penunjang di sekitarnya. Dalam bangunan pasar juga telah di sesuaikan dengan zona-zoan berdasarkan komoditas yang akan di jual dan di tempatkan pada Los dan Kios. Kemudian Pengolahan sampah Pasar menggunakan sistem TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu) sehingga sampah-sampah yang di hasilkan oleh pasar akan di olah semaksimal mungkin untuk mengurangi sampah yang akan di buah di Tempat pembuangan Akhir Daerah.

Kata Kunci : *Arsitektur Nusantara*, pasar tradisional, zonasi pasar, sampah pasar, *redevelopment.*

ABSTRACT

"REDEVELOPMENT OF TRADITIONAL MARKET IN SIMPANG SEMAMBANG VILLAGE, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS WITH AN ARCHIPELAGO ARCHITECTURAL APPROACH"

Traditional markets are one of the important things in people's lives that have even existed since the time of the Prophet S.A.W. Where the Traditional market itself functions as a means of providing various things to meet human needs to live their daily lives, such as food, clothing, and aesthetics. Although the existence of Traditional Markets in Indonesia is still a lot, but over time Traditional markets are increasingly eroded by modern-style markets that are more attractive to the public. Traditional markets also present many problems related to the quality of the market in accordance with the standards of the Government program. Like this traditional market in the village of Simpang Semambang, which has been established based on a local government program and ended up not running well. The market was intended to be the economic heart of the Tuah Negeri sub-district and its surroundings. However, due to the lack of maintenance and supervision, the market cannot run well and raises problems such as the absence of space zoning based on the commodities to be sold, then the zones on the irregular site, the utility system, especially the waste problem which is one of the main problems in traditional market objects, as well as the absence of care and maintenance of the physical building so that the building suffers a lot of damage and creates discomfort for visitors who come.

After formulating the problem, the purpose of designing this market object is a Redevelopment or Reorganization. Redevelopment is an effort to increase the value of land / area through redevelopment in an area that can improve the function of the previous area. Redevelopment is not something that is only oriented towards completing physical beauty, but must also be complemented by improving the community's economy and introducing existing culture.

Based on the issues that have been described, a suitable approach used in the process of designing objects is the 'Nusantara Architecture' approach. Nusantara Architecture is a concept of architecture that is guided by the natural environment and local culture which is reflected in the values and meanings contained in its physical manifestation. Archipelago Architecture has its own characteristics in each region of Indonesia.

After explaining the approach in depth, the tagline 'Ngaruwat Bari' has been obtained where 'Ngaruwat' comes from the Sundanese language Ruat which means caring / collecting and Bari is another name for the house (Residence / container / shelter) of the South Sumatra pyramid tradition which means Old. So that the concept of Ngaruwat Bari on the Traditional Market object is to maintain / care for the house including residents, the environment, and existing traditions, based on the principles that exist in Islamic approaches and principles.

The market is designed based on the basic concept and tagline 'Ngaruwat Bari' which also creates several principles based on Islamic approaches and values. The market is designed by responding to the climate and following the SNI of traditional markets. The market period is divided into several parts with the market building as the center and surrounding support. The market building has also been adjusted to zones based on the commodities to be sold and placed in stalls and stalls. Then the market waste processing uses the TPST system (Integrated Waste Processing Site) so that the waste generated by the market will be processed as much as possible to reduce waste that will be in the fruit in the Regional Landfill.

Keywords: *Nusantara architecture*, traditional market, market zoning, market waste, *redevelopment.*

أبستارك

"إعادة تطوير السوق التقليدية في قرية سيمبانج سيمامبانج، كيك. تواه نيجيري، كاب. موسي راواس بنهج معماري أرخبيلي"

تعد الأسواق التقليدية من الأشياء المهمة في حياة الناس التي كانت موجودة حتى منذ عهد النبي صلى الله عليه وسلم، حيث تعمل الأسواق التقليدية نفسها كوسيلة لتوفير أشياء مختلفة لتلبية احتياجات الإنسان في حياته اليومية، مثل الطعام والملبس والجماليات. على الرغم من أن وجود الأسواق التقليدية في إندونيسيا لا يزال كثيرًا، إلا أنه مع مرور الوقت تتآكل الأسواق التقليدية بشكل متزايد من قبل الأسواق ذات الطراز الحديث الأكثر جاذبية للجمهور. كما تطرح الأسواق التقليدية أيضًا العديد من المشاكل المتعلقة بجودة السوق وفقًا لمعايير برنامج الحكومة. مثل هذا السوق التقليدي في قرية سيمبانج سيمامبانج، الذي تم إنشاؤه بناءً على برنامج الحكومة المحلية وانتهى به الأمر إلى عدم تشغيله بشكل جيد. كان الهدف من السوق أن يكون القلب الاقتصادي لمنطقة تواه نيجيري الفرعية والمناطق المحيطة بها. ومع ذلك، وبسبب نقص الصيانة والإشراف، لا يمكن للسوق أن يعمل بشكل جيد ويثير مشاكل مثل عدم وجود تقسيم للمساحة على أساس السلع التي سيتم بيعها، ثم المناطق في الموقع غير المنتظم، ونظام المرافق، وخاصة مشكلة النفايات التي تعد واحدة من المشاكل الرئيسية في أغراض السوق التقليدية، وكذلك غياب العناية والصيانة للمبنى المادي بحيث يتعرض.

بعد صياغة المشكلة، فإن الغرض من تصميم هذا الكائن السوقي هو إعادة التطوير أو إعادة الترتيب. إعادة التطوير هي محاولة لزيادة قيمة الأرض/ المساحة من خلال إعادة التطوير في منطقة يمكن أن تحسن وظيفة المنطقة السابقة. إن إعادة التطوير ليس أمراً موجهاً نحو استكمال الجمال المادي فقط، بل يجب أن يتكامل مع تحسين اقتصاد المجتمع المحلي وإدخال الثقافة الموجودة.

بناءً على القضايا التي تم وصفها، فإن النهج المناسب المستخدم في عملية تصميم الكائن هو نهج "العمارة الأرخبيلية". العمارة الأرخبيلية هي مفهوم للعمارة التي تسترشد بالبيئة الطبيعية والثقافة المحلية التي تنعكس في القيم والمعاني التي تتضمنها مظاهرها المادية. للعمارة الأرخبيلية خصائصها الخاصة في كل منطقة من إندونيسيا.

بعد شرح النهج بعمق، تم الحصول على شعار "نغاروات باري" حيث تأتي كلمة "نغاروات" من اللغة السوندانية روات التي تعني الرعاية/التجميع وباري هو اسم آخر للمنزل (المسكن/ الحاوية/المأوى) من تقاليد سومطرة الجنوبية الهرمية التي تعني القديم. لذا فإن مفهوم نجاروات باري على كائن السوق التقليدي هو الحفاظ على / رعاية المنزل بما في ذلك السكان والبيئة والتقاليد الموجودة بالفعل، استنادًا إلى المبادئ الموجودة في المناهج والمبادئ الإسلامية.

تم تصميم السوق بناءً على المفهوم الأساسي وشعار "نغاروات باري" الذي يضع أيضًا العديد من المبادئ القائمة على القيم والمناهج الإسلامية. صُمم السوق من خلال الاستجابة للمناخ واتباع نهج الأسواق التقليدية. تنقسم فترة السوق إلى عدة أجزاء مع مبنى السوق كمركز للسوق والدعم المحيط به. كما تم تعديل مبنى السوق إلى مناطق حسب السلع المراد بيعها ووضعها في الأكشاك والبسطات. ثم تتم معالجة نفايات السوق باستخدام نظام TPST (موقع المعالجة المتكاملة للنفايات) بحيث تتم معالجة النفايات الناتجة عن السوق قدر الإمكان لتقليل النفايات التي ستكون في الفاكهة في المكب الإقليمي.

الكلمات المفتاحية: هندسة نوسانتارا، السوق التقليدية، تقسيم السوق، نفايات السوق، إعادة التطوير.

DAFTAR ISI

JUDUL .....
DAFTAR ISI i

BAB 1 PENDAHULUAN
Deskripsi rancangan 1
Data Tapak 2
Fakta & Issue 3
Kriterian desain 5

BAB 2 PROSES RANCANGAN
Skema proses rancangan 6
Ide dasar desain 7

BAB 3 KONSEP
Konsep Dasar 8
Konsep Tapak 9
Konsep Bentuk Dan Fasad 10
Konsep Ruang 11
Konsep Struktur 12
Konsep Utilitas 13

BAB 4 HASIL RANCANGAN
Hasil Rancangan Tapak 16
Hasil Rancangan Ruang 18
Hasil Rancangan Bentuk & Fasad 20
Hasil Rancangan Struktur 22
Hasil Rancangan Utilitas 23

BAB 5 PENUTUP
Kesimpulan & Saran 25

BAB 6 DAFTAR PUSTAKA 26
LAMPIRAN

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

BAB 1

PROFIL PERANCANGAN

PENDAHULUAN

LOKASI

- Desa Simpang Semambang (Lubuk Rumbai), Kec. Tuah Negeri, Kab. Musi Rawas.

Peta lokasi Kec. Tuah Negeri, Kab. Musi Rawas, SUMSEL

DESKRIPSI UMUM

Objek yang yang di rancang adalah pasar dengan tipe C. Fungsi utama objek adalah sebagai wadah jual-beli, sedangkan nantinya juga akan terdapat beberapa fungsi seperti muamalah, acara social, dan pengelolaan lingkungan pasar. Dan tentunya pasar akan di lengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang akan mendukung berjalannya aktivitas di pasar tersebut.

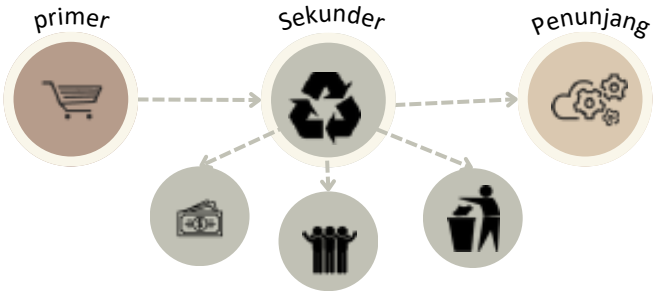

INFORMASI TAPAK

Pada akhir tahun 2012 di Desa Simpang Semambang Musi Rawas telah di selesaikan bangunan yang akan di manfaatkan sebagai pasar. Mengutip dari pemimpin Kec.Tuah Negeri Bapak Wahyu Wibisono (2013) Bangunan dan kawasan tersebut nantinya akan menjadi jantung perekonomian warga kecamatan Tuah Negeri. serta memberi pendanaan kepada para pedagang untuk bekerjasama dengan pihak ketiga sebagai penambahan modal.

Bangunan tersebut terdiri dari beberapa ruko, dan kios. Area pasar tersebut berupa pasar mingguan yang hanya buka setiap hari selasa. Tidak banyak pedagang yang menempati bangunan tersebut, dan akhirnya sekarang area pasar tersebut semakin tidak teratur dan tidak di manfaatkan sebagaimana mestinya.

LATAR BELAKANG

1. Memenuhi kebutuhan masyarakat

Sebagaimana informasi dari pimpinan kecamatan Tuah Negeri bahwa kawasan tersebut di canangkan akan menjadi jantung perekonomian warga Tuah Negeri, artinya area tersebut sudah di rencanakan dalam program pemerintah untuk areal pasar.

2. Program pemerintah

Hasil pajak dan retribusi dapat menjadi sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, dan Pasar juga berperan dalam meningkatkan Sumber daya manusia karena dapat mengurangi tingkat pengangguran.

3. Meningkatkan Ekonomi

Hasil pajak dan retribusi dapat menjadi sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, dan Pasar juga berperan dalam meningkatkan Sumber daya manusia karena dapat mengurangi tingkat pengangguran.

4. Lokalitas Budaya

Hasil pajak dan retribusi dapat menjadi sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, dan Pasar juga berperan dalam meningkatkan Sumber daya manusia karena dapat mengurangi tingkat pengangguran.

DATA TAPAK

1. DIMENSI & BATAS TAPAK

- Sebelah **Barat** tapak berbatasan dengan hutan perkebunan Karet.
- Sebelah **Utara** tapak berbatasan dengan KUA Desa Simpang Semambang
- Sebelah **Timur** tapak berbatasan dengan jalan raya.
- Sebelah **Selatan** tapak berbatasan dengan lahan dan satu rumah warga.

2. INFRASTRUKTUR

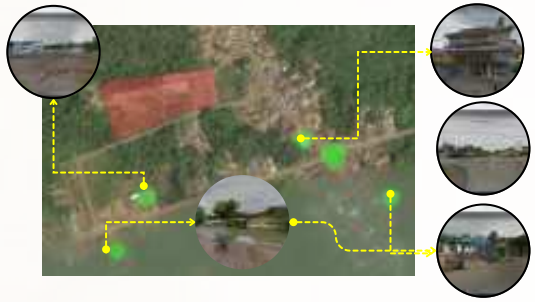

- Daerah simpang semambang merupakan kawasan permukiman yang sedikit. Kawasan ini banyak di lalui dari berbagai daerah. Merupakan area jalan lintas Sumatra. Di sekitarnya terdapat satu sekolah dasar, satu sekolah menengah pertama, dan satu sekolah menengah keatas.

Keterangan :
1. SDN Simpang Semambag
2. PDAM Simpang Semambang
3. Masjid Terdekat
4. Persimpangan Jalan Dan Area Komersial
5. Indomaret Terdekat

- MATAHARI

- KEBISINGAN

- ANGIN

ARAH ANGIN

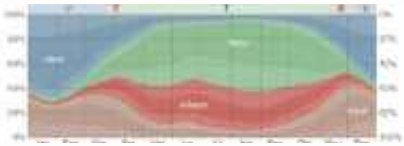

- Angin paling sering bertiup dari barat selama 2,7 minggu, dari 24 Maret hingga 12 April dan selama 1,0 bulan, dari 9 November hingga 9 Desember, dengan persentase tertinggi 43% pada tanggal 6 Desember. Angin paling sering bertiup dari timur selama 6,9 bulan, dari 12 April hingga 9 November, dengan persentase tertinggi 59% pada tanggal 18 Agustus. Angin paling sering bertiup dari utara selama 3,5 bulan, dari 9 Desember hingga 24 Maret, dengan persentase tertinggi 59% pada tanggal 1 Januari.

IKLIM

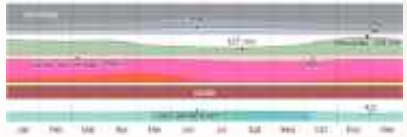

- Iklim di sekitar umumnya menyengat, hujan, dan mendung sepanjang tahun. Sepanjang tahun, suhu biasanya bervariasi dari 22°C - 32°C dan jarang di bawah 20°C atau di atas 33°C.

DURASI SIANG-MALAM

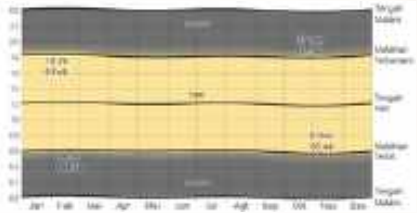

- Durasi hari tidak banyak berbeda sepanjang tahun, tetap dalam 18 menit dari 12 jam sepanjang hari. Pada tahun 2024, hari terpendek adalah 21 Juni, dengan 11 jam, 56 menit siang hari. hari terpanjang adalah 21 Desember, dengan 12 jam, 19 menit siang hari.

MATAHARI TERBIT

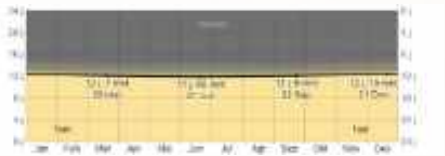

- Matahari terbit paling awal berada pada 05.44 hari 8 November, dan matahari terbit terakhir 31 menit lebih lambat pada pukul 06.15 pada 19 Februari. Matahari terbenam paling awal adalah pada pukul 17.58 tanggal 27 Oktober, dan matahari terbenam paling telat adalah 31 menit lebih lambat pada pukul 18.29 tanggal 6 Februari.

ISSUE TAPAK

ZONASI TAPAK

Pembagian area tempat parker kendaraan roda dua, roda empat. Tidak adanya signage pada entrance sehingga jalur keluar masuk tidak teratur.

PENATAAN RUANG

Area los yang terbuka dan terpisah dari kios. namun adanya sistem ruko pada bagian kios menyebabkan ketidaknyaman pada area pasar.

SISTEM UTILITAS

Sistem utilitas yang belum teratur. seperti utilitas persampahan yang menjadi sebagian besar masalah pasar area pasar. kemudian sistem pengolahan air limbah, baik termasuk Black water maupun air limbah dari pasar ikan.

KONDISI BANGUNAN

Karena tidak sesuai dengan perencanaan awal, area pasar yang tidak di kelola dengan baik sehingga kondisi fisik bangunan menjadi berkurang.

ISSUE SOCIAL & ECONOMY

1. Menghambat pengembangan daerah akibat tidak berjalannya pasar.
2. Menyebabkan kemungkinan terjadinya tindak kriminalitas ataupun hal-hal negative lainnya.
3. Di area tersebut tampak sepi dan tidak memiliki pengcahayaan maksimal pada malam hari.
4. Lingkungan kotor akibat tidak di operasikan.

PENDEKATAN PERANCANGAN

Arsitektur Nusantara merupakan sebuah konsep berarsitektur yang berpedoman pada lingkungan alam dan budaya setempat, yang tercermin dalam nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam perwujudan fisiknya. Arsitektur Nusantara memiliki ciri khas masing-masing di setiap wilayah Indonesia. Terciptanya hubungan yang harmonis merupakan wujud dari keunikan alam, manusia, dan Arsitektur.

Dalam buku Merah Putih Arsitektur Nusantara, menurut Pangarsa (2006) unsur yang digunakan sebagai variabel deskriptif adalah:

1. ***Nilai kesemestaan*** : Berkaitan dengan filosofi, yang berhubungan dengan konsep berketuhanan, berprikemanusiaan, berprikehidupan bersama dengan alam, berkaitan dengan pandangan keilmuan yang bersifat universal.
2. ***Nilai Kesetempatan*** : Berkaitan dengan problematik di suatu lingkungan tertentu, tipologi geografi sosial.

REDEVELOPMENT

Penataan Kembali (redevelopment) adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/ kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya. Penataan kembali bukan sesuatu yang hanya berorientasi pada penyelesaian keindahan fisik saja, tetapi juga harus dilengkapi dengan peningkatan ekonomi masyarakat serta pengenalan budaya yang ada (Eisner, dan Simon, 1993).

Menurut issue yang terdapat pada objek, Alasan harus dilakukan Penataan kembali bangunan gedung dan tapak adalah untuk mengembalikan fungsi pasar dan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan eksisting yang ada.

KEJUJURAN DALAM JUAL-BELI

Dalam Al-qur'an surah An-nisa ayat 26 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa: 29).[6]

• Management Pasar

Berdasarkan nilai keislaman di atas sudah di atur dalam alqu'an bahwa akad jual-beli sudah seharusnya di lakukan dengan baik dan jujur, mencapai kesepakatan anatara penjual dan pembeli. Kemudian untuk berlangsungnya kegiatan jual-beli yang baik juga di perlukan sebuah **Management** dan **pengawas** yang mengawasi secara keseluruhan aktivitas pasar.

1

TRADISI

Fathi Husain Al-Maliki dalam kitab Ru'yat Al-'Alam menyebutkan :

أَنَّ أَحْوَالَ الْعَالَمِ وَالْأُمَمِ وَعَوَائِدَهُمْ وَمِلَلَهُمْ لَا تَدُومُ عَلَى وَتِيرَةٍ وَاحِدَةٍ وَمِنْهَاجٍ مُسْتَقِرٍّ. إِنَّمَا هُوَ اخْتِلَافٌ عَلَى الْأَيَّامِ وَالْأَزْمِنَةِ. وَانْتِقَالٌ مِنْ حَالٍ إِلَى حَالٍ. وَكَمَا يَكُونُ ذَلِكَ فِي الْأَشْخَاصِ وَالْأَوْقَاتِ وَالْأَمْصَارِ. فَكَذَلِكَ يَقَعُ فِي الْآفَاقِ وَالْأَقْطَارِ وَالْأَزْمِنَةِ وَالدُّوَلِ سُنَّةُ اللهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ فِي عِبَادِهِ.

Artinya: "Sungguh keadaan dunia, bangsa-bangsa, adat istiadat dan keyakinan mereka tidak selalu mengikuti satu model dan sistem yang tetap, melainkan selalu berbeda-beda (berubah) seiring perjalanan hari dan masa, berpindah dari satu kondisi menuju kondisi lainnya. Sebagaimana hal itu terjadi pada manusia, waktu, dan kota, di berbagai kawasan, zaman, dan negeri juga terjadi sunnah Allah (sunnatullah) yang telah terjadi pada hamba-hamba-Nya."

Eksistensi pasar tradisional

Berdasarkan nilai keislaman di atas bahwa kita memiliki sebuah tradisi yang akan berubah seiring berjalannya waktu. Tradisi-tradisi tersebut tentunya masih boleh di lakukan asalkan tidak bertentangan dengan sunatullah. Seperti eksistensi pasar tradisional sendiri yang sudah ada sejak zaman nabi muhammad s.a.w. seiring berjalannya waktu, keberadaan pasar tradisional semakin menurun karena perkembangan ke zaman modern. Maka dari itu, tujuan desain adalah untuk membawa kembali tradisi tersebut, tentunya dengan pengaturan-pengaturan yang sesuai dengan zaman sekarang.

2

Berkumpul bersama

Aspek kedua adalah bagaimana masyarakat indonesia sangat kental dengan tradisi berkumpul bersama berdasarkan beberapa kelompok masyarakat masing-masing. Begitupun dengan masyarakat di sekitar tapak ini. Jadi, objek desain nantinya akan terus mewadahi tradisi masyarakat seperti berkumpul bersama.

3

Musyawarah

Untuk aspek ketiga, adalah musyawarah. Musyawarah sendiri adalah sebuah tradisi umat islam yang juga sudah ada sejak masa nabi Muhammad s.a.w. Musyawarah tentunya harus terus dilestarikan dalam tatanan kehidupan sekaligus merupakan perintah Allah yang disampaikan kepada nabi sebagai salah satu landasan syari"ah yang harus tetap ditegakkan, terutama dalam kehidupan modern saat ini.

4

KRITERIA DESAIN

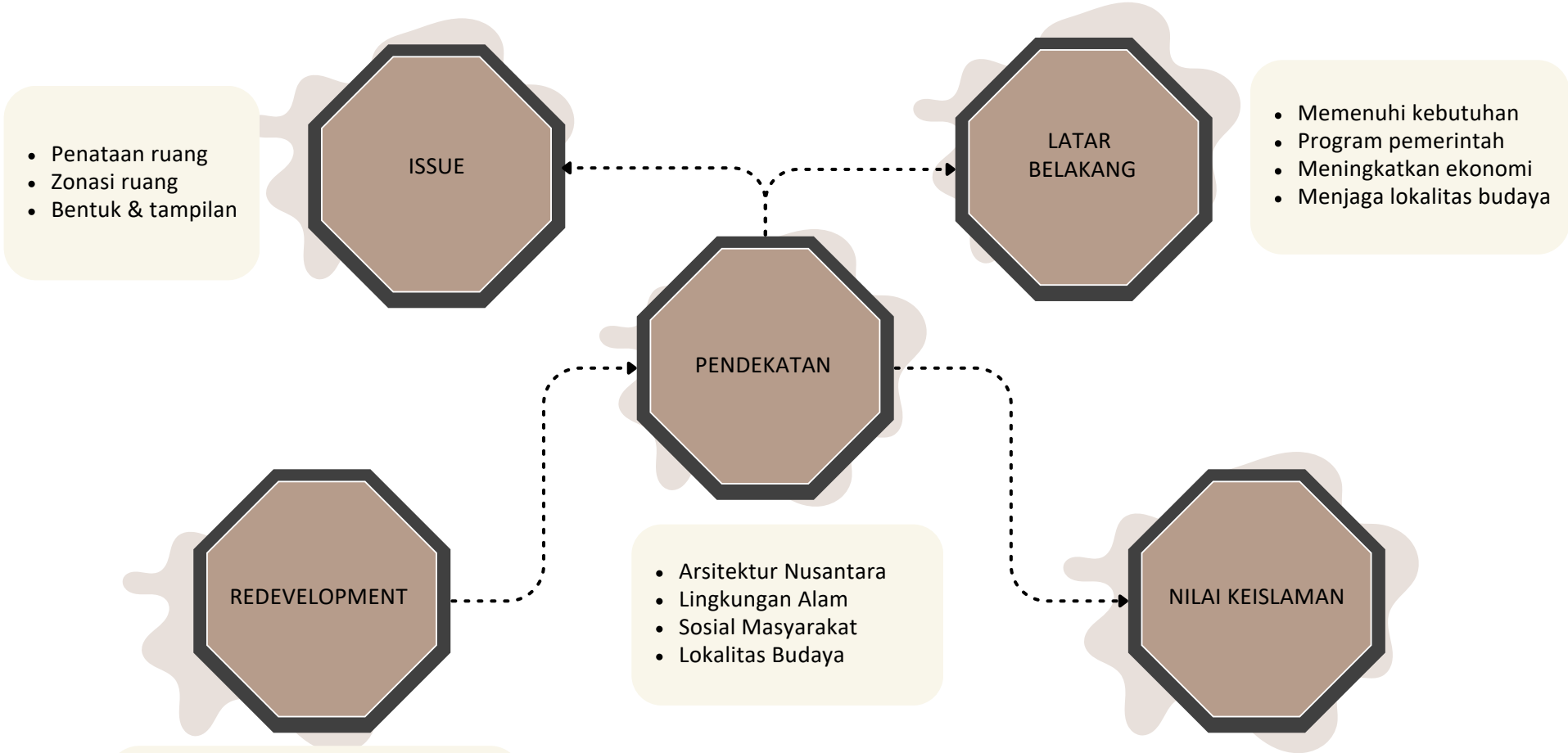

Artinya: "Sungguh keadaan dunia, bangsa-bangsa, adat istiadat dan keyakinan mereka tidak selalu mengikuti satu model dan sistem yang tetap, melainkan selalu berbeda-beda (berubah) seiring perjalanan hari dan masa, berpindah dari satu kondisi menuju kondisi lainnya. Sebagaimana hal itu terjadi pada manusia, waktu, dan kota, di berbagai kawasan, zaman, dan negeri juga terjadi sunnah Allah (sunnatullah) yang telah terjadi pada hamba-hamba-Nya."

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

BAB 2

PROSES DESAIN

Skema Proses Desain

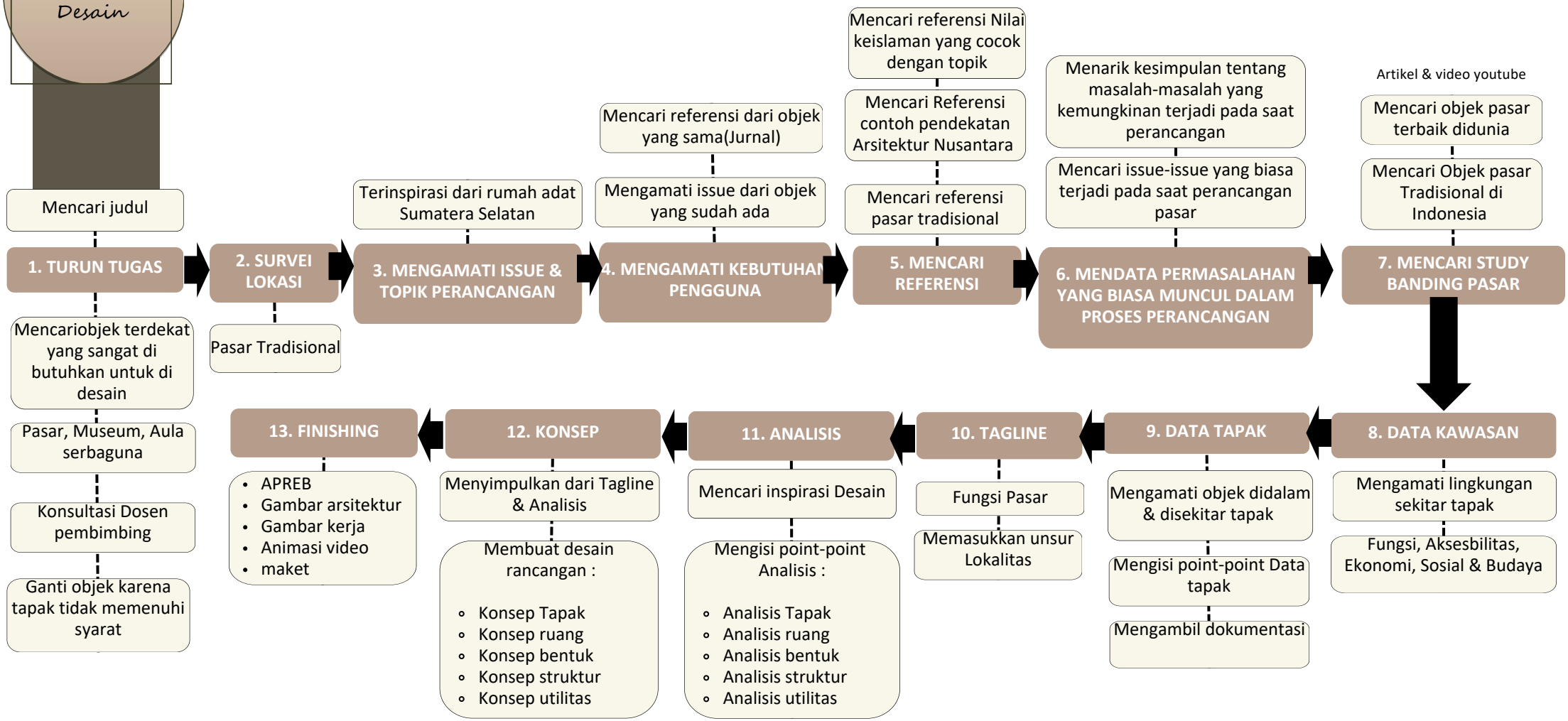

PROSES DESAIN : Tagline

TAGLINE yang diambil adalah "Mendekat (Iqtaraba)" yaitu kawasan akan di tata (di bangun kembali) baik pada objek bangunan maupun pada tapaknya. merujuk pada pendekatan yang digunakan (Arsitektur Nusantara) yang menekankan pada Lokalitas dan norma-norma, Hubungan sosial, serta Hubungan alam maka Tagline yang di ambil di maksudkan untuk mempertahankan serta meningkatkan hubungan tersebut. dimana ketiganya juga selaras dengan nilai-nilai keislaman yakni Habluminallah (Hubungan manusia dengan Tuhan), Habluminannas (Hubungan antar manusia), dan Habluminalalam (Hubungan dengan alam).

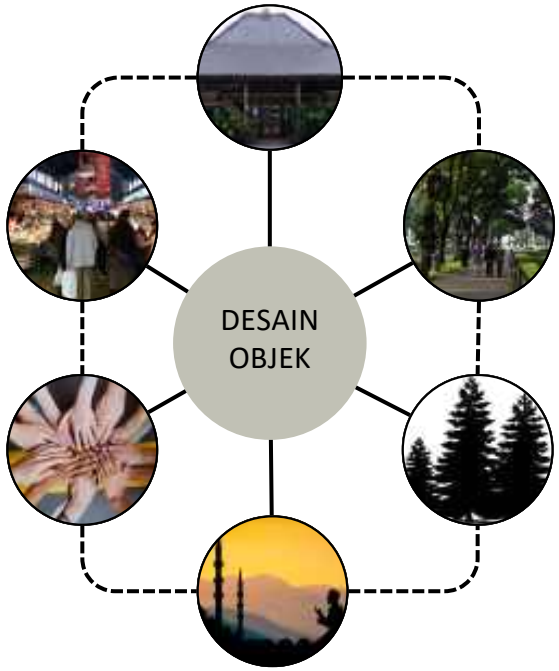

Arsitektur Nusantara

- Penataan ruang
- Zonasi ruang
- Bentuk & tampilan

Issue

- Memenuhi kebutuhan
- Program pemerintah
- Meningkatkan ekonomi
- Menjaga lokalitas budaya

Pendekatan

Pertimbangan

Tujuan

- Sakralitas
- Lingkungan Alam
- Sosial Masyarakat
- Lokalitas Budaya

TAGLINE

"IQTARABA"

Aspek nilai Keislaman :
1. Hubungan dengan Tuhan
2. Hubungan sesama manusia
3. Hubungan dengan Alam

Result :

1. Aspek dari pendekatan :
2. Lokalitas Budaya setempat
3. Hubungan denganTuhan
4. Hubungan Sesama manusia
5. Hubungan dengan AlamAlam

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

BAB 3

KONSEP

KONSEP DASAR

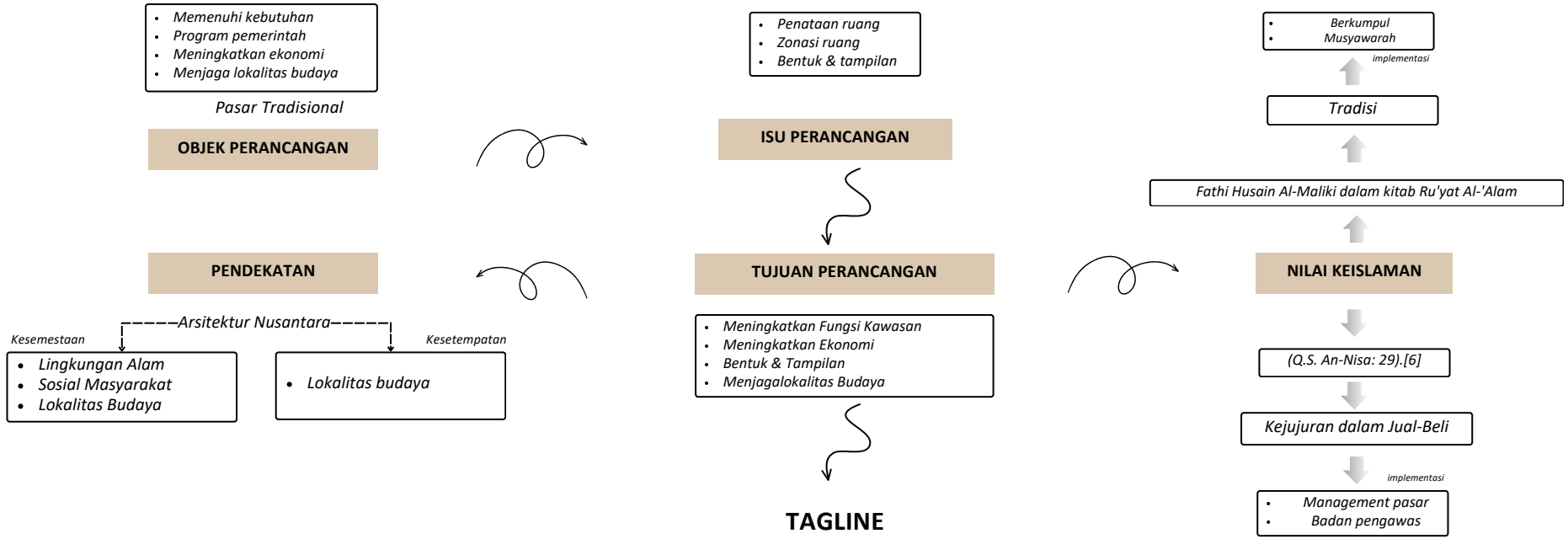

TAGLINE

"Ngaruwat Bari"

Ngaruwat berasal dari bahasa sunda Ruat yang berarti **merawat/ mengumpulkan** dan ***Bari*** merupakan nama lain dari rumah (Tempat tinggal/wadah/naungan) adat limas khas Sumatera Selatan yang memiliki arti **Lama.** Sehingga konsep Ngaruwat Bari pada objek Pasar Tradisional adalah untuk menjaga/merawat rumah termasuk di dalamnya adalah penghuni, lingkungan, maupun tradisi yang telah ada, berdasarkan prinsip yang ada pada pendekatan dan prinsip keislaman.

1. **KONSEP TAPAK**

   Zonasi tapak, seating area, gate, sirkulasi.

2. **KONSEP BENTUK & FASAD**

   Bentuk atap, dinding roster untuk penghawaan, material local.

3. **KONSEP RUANG**

   Penataan ruang, Pengcahayaan dan penghawaan alami.

4. **KONSEP STRUKTUR**

   Struktur atap, Mengurangi eksploitasi.

5. **KONSEP UTILITAS**

   Membedakan wadah pembuangan berdasarkan jenis limbah Mengolah kembali limbah agar tidak mencemari lingkungan dan dapat di gunakan kembali.

KONSEP TAPAK

AKSESBILITAS

Akses masuk & keluar tapak

- Akses menuju tapak dapat dijangkau melalui dua arah jalan, sehingga akses kedalam tapak di bagi menjadi dua bagian yaitu pintu masuk sebelah utara dan selatan.

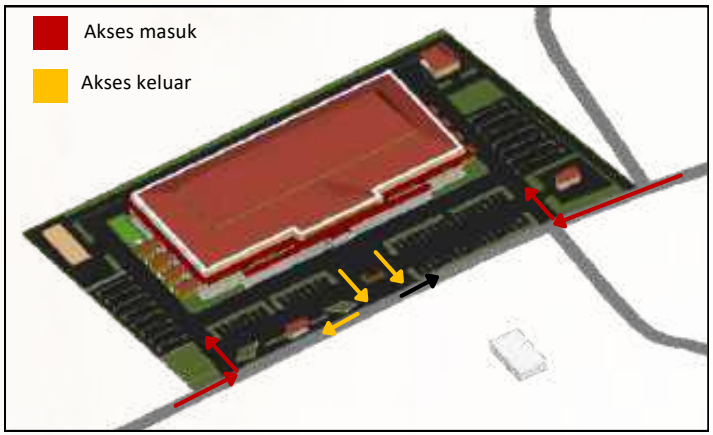

LEGENDA:

1. *Bangunan pasar*
2. *Pintu keluar*
3. *Pintu masuk utara*
4. *Pintu masuk selatan*
5. *Parkir mobil*
6. *Parkir sepeda motor*
7. *Pos jaga*
8. *TPS sementara*
9. *IPAL sederhana*
10. *Halte*
11. *Parkir bongkar muat*

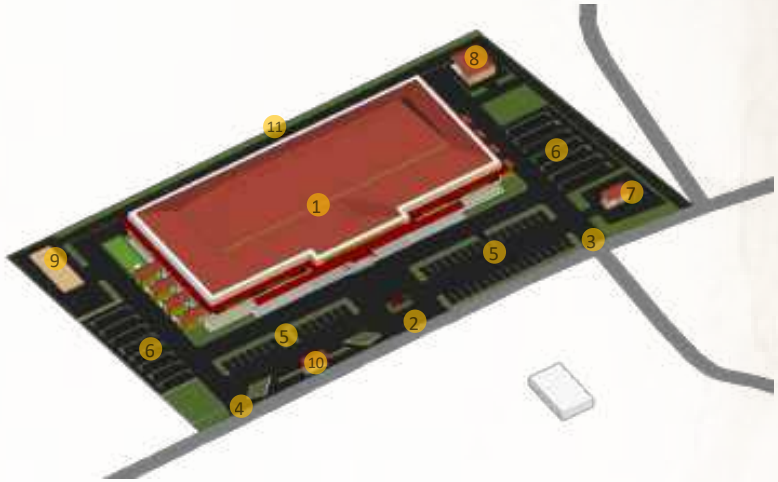

VEGETASI

- Vegetasi di dalam tapak di utamakan sebagai penanda, pengarah, dan peneduh

- *Pohon Tanjung di sekitar Gazebo juga di manfaatkan sebagai peneduh*
- *Pohon Ketapang kencana, untuk area parkir*

SIRKULASI BONGKAR MUAT

- Jalur bongkar muat barang dapat di akses dari dua pintu masuk sebelah utara/selatan kemudian menuju ke belakang area pasar. Sedangkan akses keluar dapat di tempuh dengan jalur sebaliknya.

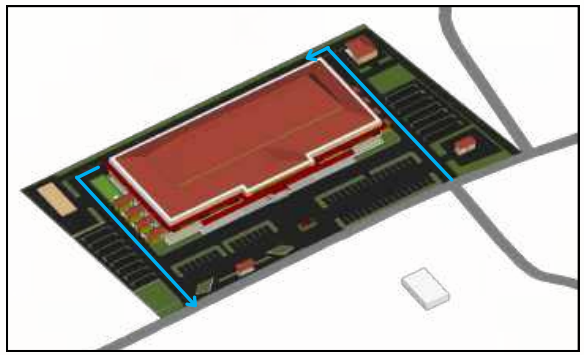

SIRKULASI PARKIR

- Area parkir dibedakan berdasarkan jenis kendaraan.

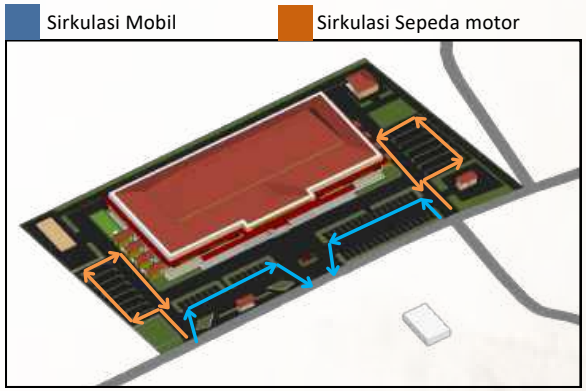

KONSEP RUANG

AREA PASAR

LT. 2

1. *Kios makanan ringan*
2. *Kios Pakaian*
3. *Kios kain & bahan*
4. *Kios sandal & sepatu*
5. *Kios peraltan rumah tangga*
6. *Lapak kerajinan*
7. *Lapak aksesoris*
8. *Foodcourt*
9. *Toilet*
10. *10. Tangga*

LT. 1

1. *Pintu utama masuk pasar*
2. *Los buah dan sayur*
3. *Los rempah dan jajanan pasar*
4. *Los ikan dan daging*
5. *Kios sembako*
6. *Tangga & seatting area*
7. *Ruang pengelola pasar*
8. *Fasilitas pasar*
9. *Toilet selatan*
10. *Toilet utara*

LEGENDA :

1. *Ruang rapat*
2. *R. Kepala pengelola*
3. *R. Staff*
4. *R. Admin*
5. *R. Tamu*
6. *Pantry*
7. *Toilet*
8. *Gudang loading dock*

LEGENDA :

1. *R. Penitipan anak*
2. *R. Kesehatan*
3. *R. Laktasi*
4. *R. Istirahat*
5. *R. Keamanan*
6. *Musholla*
7. *Loading dock*

- Area dalam pasar di bagi berdasarkan jenis komoditas pedagang. Bagian lantai 1 di gunakan untuk pedagang los (basah & kering) serta kios sembako. Hal ini agar memudahkan para mayoritas pembeli yang membeli kebutuhan sehari-hari terlebih dahulu.

AREA PENGELOLA PASAR

AREA PENGELOLA PASAR

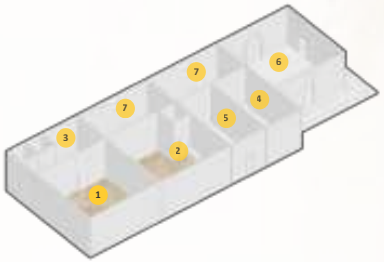

- Terdapat juga ruang-ruang pengelola dan Fasilitas di dalam pasar untuk memudahkan pengelola mengawasi & membantu para pedagang dalam aktivitas jual-beli.

TPS SEDERHANA

- TPS sederhana di manfaatkan sebagai tempat pembuangan pemilahan, dan pengolahan sampah dari pasar. Ruang-ruang di dalamnya di bagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan proses yang akan di lakukan dalam pengelolaan sampah dan hanya disekat dengan dinding. Terdapat juga ruangan untuk service seperti toilet dan dapur sederhana bagi para pekerja dan pengelola.

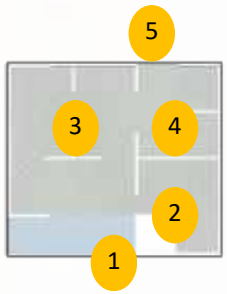

Ket :

1. *Pintu masuk*
2. *R. Service pengelola*
3. *R. Mengolah*
4. *R. Memilah*
5. *Pintu keluar*

POS JAGA

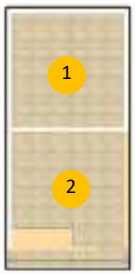

Ket :

1. *Ruang Istirahat*
2. *Ruang jaga*

- Ruang pos jaga hanya di bagi menjadi dua yaitu area depan (jaga) dan bagian dalam sebagai tempat istirahat.

KONSEP BENTUK & FASAD

BANGUNAN PASAR

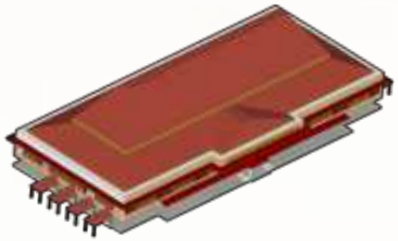

1. Dinding penutup menggunakan roster cutting dengan detil ornament pucuk rebung. Dinding roster juga di manfaatkan sebagai lubang angin, agar udara bisa masuk ke dalam ruangan.

2. Selasar bagian Selatan dan utara bangunan, sebagai penghubung antara area parkir dan area pasar. Terdapat juga seating area yang dapat di manfaatkan oleh pengunjung.

3. Pintu masuk utama pasar di bagian depan.

4. **Bentuk Atap** menggunakan model atap limas. Di antaranya juga terdapat lubang angin agar udara yang keluar dan masuk dapat seimbang.

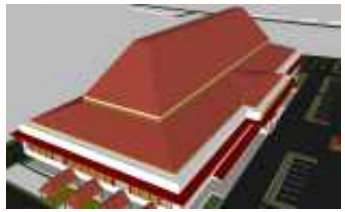

HALTE

- Halte sederhana berfungsi sebagai tempat naik dan turunnya penumpang yang memakai kendaraan umum.
- Sesuai dengan pendekatan yang di pakai, Atap Halte memakai atap limas dengan material Metal yang memiliki warna yang sesuai dengan warna tradisional setempat. Dinding penutup bagian belakang memakai corak ornament khas setempat.

TPS SEMENTARA

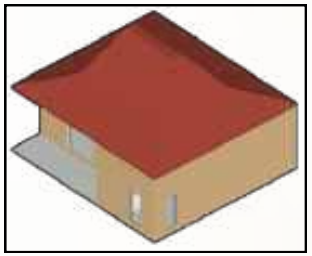

- Bangunan Sederhana dengan atap Limas dan juga tertutupi dinding sehingga aktivitas di dalamnya tidak mudah di lihat begitu saja oleh pengunjung.

- Terdapat juga tempat pembuangan dan pengolahan sederhana sampah pasar. Salah satu masalah utama pasar adalah sampah yang dapat merusak lingkungan. dengan adanya TPS Sederhana maka akan mengurangi beberapa masalah persampahan yang ada di pasar serta untuk menjaga lingkungannya.

POS JAGA

- Pos jaga di buat sederhana namun tetap memiliki kesan setempat yang dapat di lihat dari bentuk atapnya. Bagian depan untuk ruang tunggu penjaga dan di bagian dalam terdapat juga ruang istirahat yang dapat di gunakan penjaga agar dapat bekerja dengan lebih nyaman.

KONSEP STRUKTUR

BANGUNAN PASAR

UP

***PENUTUP ATAP**, genteng metal*

***RANGKA ATAP**, baja ringan*

PLAFOND

BALOK LANTAI 2

MID

***DINDING LANTAI 2**, Roster*

KOLOM, Beton

BALOK LANTAI 1

***LANTAI**, Keramik*

LOW

***PONDASI**, Tapak*

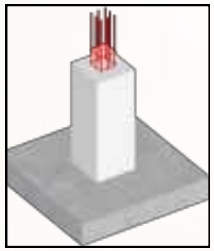

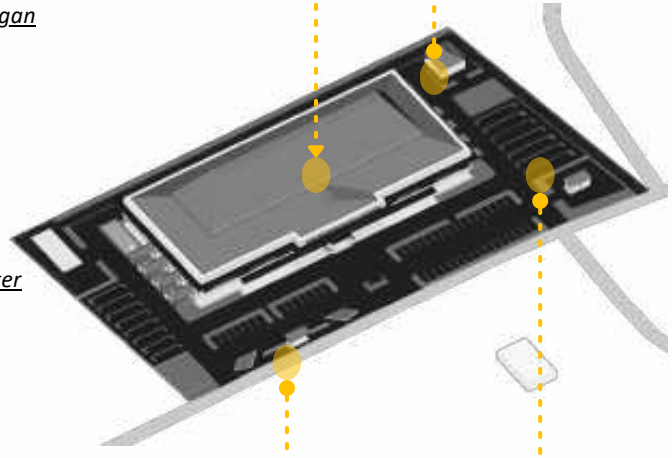

TPS SEMENTARA

***ATAP**, Genteng Metal*

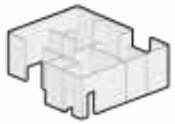

***DINDING**, Batu bata plester Finishing cat tembok*

***KOLOM**, Beton*

***LANTAI**, Keramik*

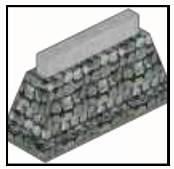

***PONDASI**, Batu kali*

HALTE

***ATAP**, Genteng metal*

***DINDING**, Roster*

***KOLOM**, Kayu*

***LANTAI**, Keramik Tektur*

POS JAGA

***ATAP**, Genteng Metal*

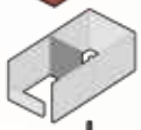

***DINDING**, Batu bata plester Finishing cat tembok*

***KOLOM**, Beton*

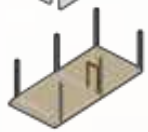

***LANTAI**, Keramik*

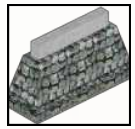

***PONDASI**, Batu kali*

KONSEP UTILITAS

AIR BERSIH

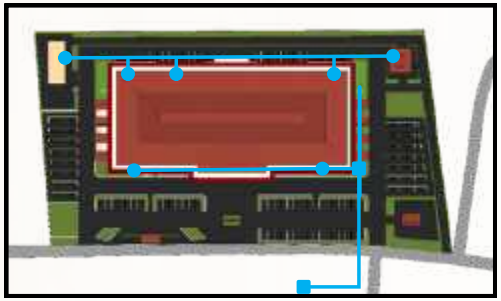

PDAM/Sumur Bor

Meteran Air

Pompa Air → Pipa air → Titik Distribusi (Keran)

AIR KOTOR/LIMBAH

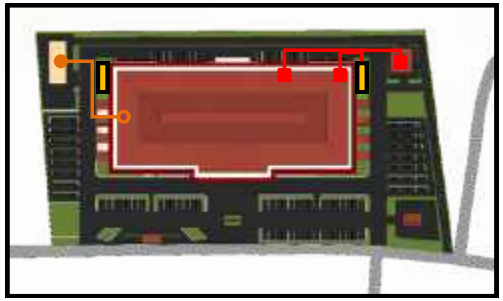

Toilet

Pipa limbah ikan

Pipa air kotor

Grey Water → Pipa air → Bak kontrol → IPAL sederhana

Black water → Pipa air → Bak kontrol → Septitank

EVAKUASI

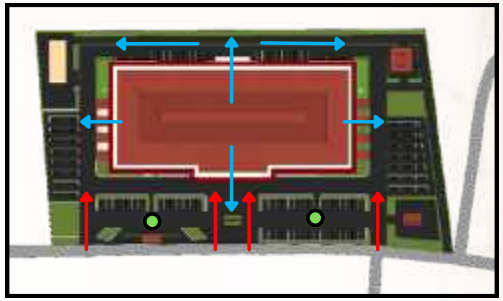

Jalur keluar evakuasi

Jalur masuk evakuasi

Titik Kumpul

KELISTRIKAN

Gardu PLN

LVMDV

SDP

MCB

Saklar

Titik lampu

KEAMANAN

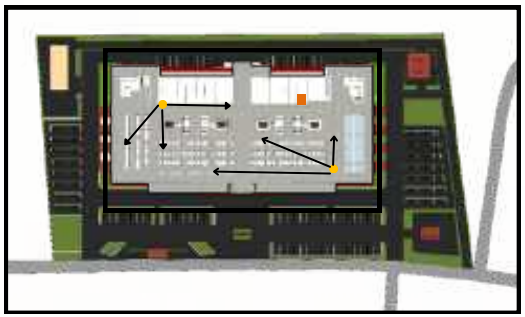

Ruang kontrol

Titik CCTV

PERSAMPAHAN

Tempat Sampah

TPS Sementara

TPA Daerah

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

BAB 4

HASIL RANCANGAN

KONSEP DASAR

- Memenuhi kebutuhan
- Program pemerintah
- Meningkatkan ekonomi
- Menjaga lokalitas budaya

Pasar Tradisional

OBJEK PERANCANGAN

- Penataan ruang
- Zonasi ruang
- Bentuk & tampilan

ISU PERANCANGAN

- Berkumpul
- Musyawarah

Tradisi

Fathi Husain Al-Maliki dalam kitab Ru'yat Al-'Alam menyebutkan :

PENDEKATAN

- Arsitektur Nusantara
- Lingkungan Alam
- Sosial Masyarakat
- Lokalitas Budaya

TUJUAN PERANCANGAN

- Meningkatkan Fungsi Kawasan
- Meningkatkan Ekonomi
- Bentuk & Tampilan
- Menjagalokalitas Budaya

NILAI KEISLAMAN

(Q.S. An-Nisa: 29).[6]

Kejujuran dalam Jual-Beli

- Management pasar
- Badan pengawas

TAGLINE

"Ngaruwat Bari"

Ngaruwat berasal dari bahasa sunda Ruat yang berarti **merawat/ mengumpulkan** dan ***Bari*** merupakan nama lain dari rumah (Tempat tinggal/wadah/naungan) adat limas khas Sumatera Selatan yang memiliki arti **Lama.** Sehingga konsep Ngaruwat Bari pada objek Pasar Tradisional adalah untuk menjaga/merawat rumah termasuk di dalamnya adalah penghuni, lingkungan, maupun tradisi yang telah ada, berdasarkan prinsip yang ada pada pendekatan dan prinsip keislaman.

1. **KONSEP TAPAK**

   Zonasi tapak, seating area, gate, sirkulasi.

2. **KONSEP BENTUK & FASAD**

   Bentuk atap, dinding roster untuk penghawaan, material local.

3. **KONSEP RUANG**

   Penataan ruang, Pengcahayaan dan penghawaan alami.

4. **KONSEP STRUKTUR**

   Struktur atap, Mengurangi eksploitasi.

5. **KONSEP UTILITAS**

   Membedakan wadah pembuangan berdasarkan jenis limbah Mengolah kembali limbah agar tidak mencemari lingkungan dan dapat di gunakan kembali.

Ruang dagang

Badan pengelola & pengawas

Berkumpul & bersosialisasi

Eksistensi pasar Tradisional

Musyawarah

NILAI KEISLAMAN

PRINSIP DESAIN

PRINSIP PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

5 NILAI KESEMESTAAN

- Nilai ketuhanan pada sumbu vertikal -
- Nilai kemanusiaan pada sumbu Horisontal-
- Konfigurasi pusat tepi
- Ruang peralihan (Transisi) yang lentur : Pernaungan
- Keselarasan antara masyarakat manusia & masyarakat alam

Ketuhanan

Garis-garis Vertikal

Struktur

Tradisi

Sosial & masyarakat

Komunikasi

Sirkulasi

Service

Lingkungan alam

Vegetasi

Utilitas

pengcahayaan

penghawaan

KESETEMPATAN

- Lokalitas budaya

Material

Bentuk

Ornamen

HASIL RANCANGAN TAPAK

SEBELUM PERUBAHAN

- *Pembagian zonasi*

LEGENDA :

1. *Pintu masuk Utara*
2. *Pintu masuk selatan*
3. *Bangunan pasar*
4. *Pintu keluar*
5. *Parkir mobil*
6. *Parkir sepeda motor*
7. *Pos jaga*
8. *TPS sementara*
9. *IPAL sederhana*
10. *Halte*
11. *Parkir bongkar muat*

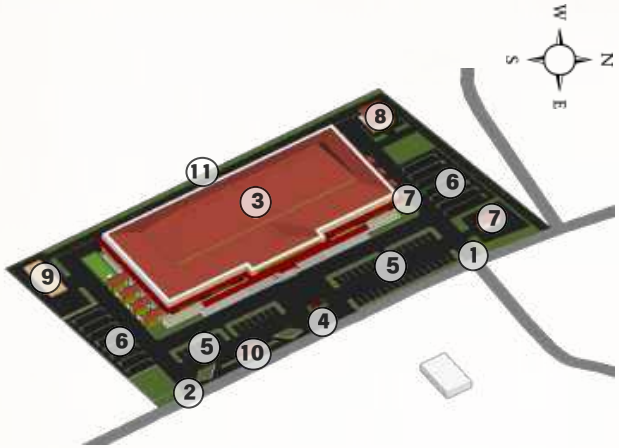

- Pada awalnya, Aksesbilitas ke dalam tapak dapat di akses dengan dua jalur Selatan dan Utara karena mempertimbangkan kemudahan pengunjung yang datang dari dua arah, sehingga akan cepat sampai ke area pasar.

SESUDAH PERUBAHAN

- *Pembagian zonasi*

LEGENDA :

1. *Entrance*
2. *Bangunan Pasar*
3. *Parkir sepeda motor*
4. *Parkir mobil*
5. *Parkir semi basement*
6. *Parkir sepeda motor belakang*
7. *Musholla & Toilet*
8. *Bangunan ruang pengelola*
9. *Warung kopi & seating area*
10. *Parkir loading dock*
11. *Parkir pedagang*
12. *TPS Sementara*
13. *IPAL sederhana*
14. *Parkir bus / titik kumpul*
15. *Pintu keluar*

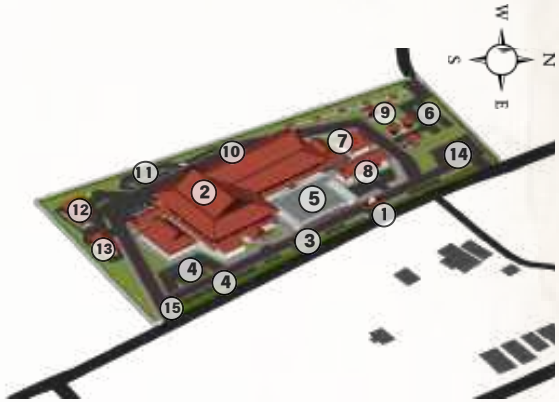

- Pada hasil akhir, Akses utama masuk ke dalam tapak di jadikan menjadi satu dan di posisikan di tengah dan di tandai dengan gate, sedangkan untuk akses keluar kendaraan terdapat di bagian selatan dan dapat di gunakan dari jalur pengunjung dan kendaraan service.

ZONING

- *Tatanan masa*

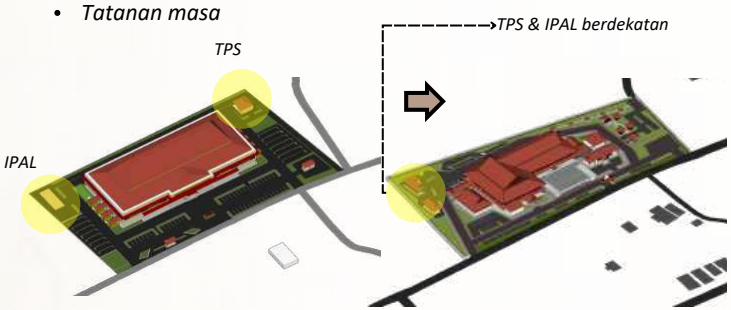

- Tatanan masa tidak berubah sepenuhnya, masih dengan bangunan pasar sebagai pusat. Namun Tempat pembuangan sampah dan sistem pengolahan air limbah kini di letakkan di bagian Selatan Tapak.

- *Ruang peralihan*

- Pasar sebagai pusat massa, sehingga sebelum masuk kedalamnya akan ada **ruang-ruang peralihan.** Pada desain akan ada seating area dengan menggunakan beton, sedangkan pada hasil akhir pada area parkir terdapat seating area yang dapat dimanfaatkan pengunjung.
- Selain itu, saung tersebut juga dapat di gunakan untuk tempat berkumpul.

AKSESBILITAS

- *Gate*

- Pada desain awal, Jalur masuk tidak terdapat gate, namun di jalur keluar di tandai dengan tugu. Sedangkan pada desain baru, Gate (Gapura) berada di tengah sebagai tanda masuk dan di desain dengan bentuk Tanjak khas sumatera selatan. ***Tanjak*** sendiri merupakan ikat kepala yang memiliki makna filosofi persatuan dan ikatan.

HASIL RANCANGAN TAPAK

SESUDAH PERUBAHAN

LEGENDA :

1. *Entrance*
2. *Bangunan Pasar*
3. *Parkir sepeda motor*
4. *Parkir mobil*
5. *Parkir semi basement*
6. *Parkir sepeda motor belakang*
7. *Musholla & Toilet*
8. *Bangunan ruang pengelola*
9. *Warung kopi & seating area*
10. *Parkir loading dock*
11. *Parkir pedagang*
12. *TPS Sementara*
13. *IPAL sederhana*
14. *Parkir bus / titik kumpul*
15. *Pintu keluar*

- *pedagang & bongkar muat*
- *Pengunjung*

Hasil akhir : WARUNG KOPI

- *Tradisi*

- Sebagai pelengkap area berkumpul, terdapat juga warung yang menyediakan makanan dan minuman bagi para pengunjung yang datang.

Hasil akhir : SEATING AREA

- *Tradisi*

- Pada area tempat parkir belakang dari permukiman, terdapat seating area yang dapat di manfaatkan warga dan pengunjung sebagai tempat berkumpul. Pada seat tersebut juga terdapat pohon sebagai eksistensi vegetasi untuk peneduh. Terdapat juga Gazebo yang dapat di gunakan untuk tempat berkumpul dan bermusyawarah

Hasil akhir : AREA PARKIR

- *Ruang transisi tapak*

- Pada bagian belakang tapak terdapat jalur dari permukiman setempat. Jadi, mempertimbangkan pengguna yaitu masyarakat setempat untuk akses yang lebih dekat, jadi terdapat juga parkir kendaraan dan seating area.

- *Jalur Kendaraan & pejalan kaki*

- *Parkir pedagang*

- *Parkir loading dock*

- *Parkir sepeda motor*

- Jalur kendaraan menggunakan aspal sedangkan untuk jalur pejalan kaki di tandai menggunakan paving.

Prinsip desain

1. Kesemestaan

LINGKUNGAN ALAM - Vegetasi

Prinsip kesemestaan pada tapak di tunjukkan dengan prinsip lingkungan alam berupa vegetasi--vegetasi yang di tempatkan pada tapak dan manfaat serta fungsinya masing-masing. Vegetasi merupakan salah satu wujud utama pada prinsip memanfaatkan lingkungan alam.

2. kesetempatan

LOKALITAS BUDAYA - TRADISI

Implementasi prinsip kesetempatan pada tapak di tunjukkan dengan adanya seating area dan area berkumpul.

HASIL RANCANGAN RUANG

SEBELUM

- *Zonasi ruang*

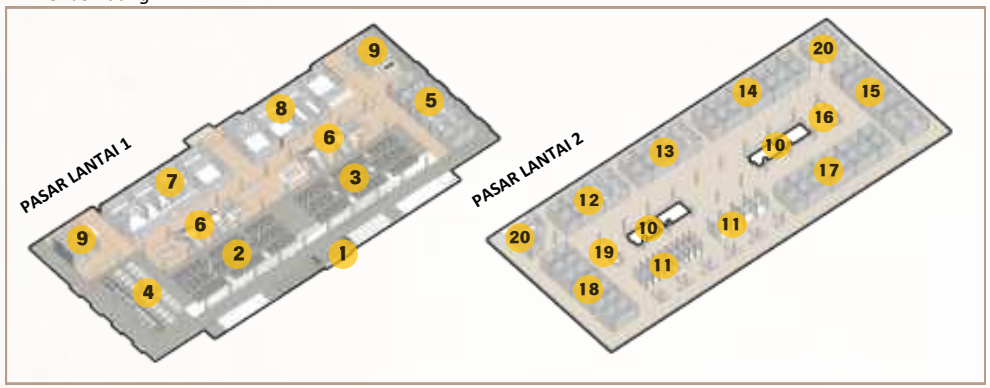

LEGENDA :

1.Pintu masuk utama pasar
2. Los buah & sayur
3. los rempah & jajanan pasar
4. Los basah ikan & daging
5. Kios sembako
6. Tangga & seating area
7. Ruang pengelola
8. Ruang penunjang & service
9. Toilet
10. Void
11. Foodcourt
12. Kios sandal & sepatu
13. Kios kain
14. Kios pakaian
15. Kios kemasan & plastik
16. Lapak aksesoris
17. Kios makanan ringan
18. Kios peralatan rumah tangga
19. Lapak kerajinan
20. Toilet

- Desain awal ruang pasar juga sudah di kelompokkan, hanya saja bagian area Los basah ikan masih belum di beri pembatas sehingga masih terlihat tercampur denga los kering di sebelahnya.

SESUDAH

- *Zonasi ruang*

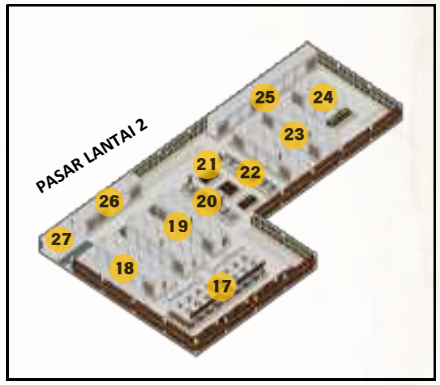

LEGENDA :

1.Pintu masuk utama pasar
2. Pos keamanan
3. Ruang kesehatan & laktasi
4. Ramp depan
5. Los jajanan pasar
6. Los rempah-rempah
7. Los sayuran
8. Los buah
9. Los basah daging
10. Los basah daging
11. Seating area/serbaguna (ruang peralihan
12. Kios sembako
13. Tangga
14. Ramp belakang
15. Pos loading dock
16. Toilet
17. Foodcourt
18. Kios kemasan
19. Kios makanan ringan
20. Lapak kerajinan
21. Seating area
22. Lapak aksesoris
23. Kios pakaian
24. Kios sandal dan sepatu
25. Kios peralatan rumah tangga
26. Ruang penyimpanan
27. Toilet

Prinsip desain

1. Kesemestaan

LINGKUNGAN ALAM .

1. **Komunikasi**

Di tandai dengan bentuk los yang tidak bersekat tinggi sehingga memudahkan pedang berinteraksi.

1. **Penghawaan & pengcahayaan.**

Memaksimalkan pengcahayaan dan penghawaaan alami.

2. Kesetempatan

LOKALITAS BUDAYA -Tradisi

Dalam meningkatkan binaan ekstistensi pasar tradisional, terdapat Manajement pasar dan area komunal yang dapat di gunakan untuk bermusyawarah.

HASIL AKHIR

- ***Zonasi & Sirkulasi ruang***

A. Ruang-ruang utama pasar berisi los yang sudah di sesuaikan berdasarkan komoditas. Area fasilitas dan pengelola juga di letakkan di area lantai 1 agar lebih efektif. Los basah ikan dan daging di tempatkan terpisah namun tetap dekat. Los di susun berkelompok sehingga membentuk sirkulasi yang aman. Bentuk los di buat tanpa sekat tinggi sehingga para pedagang semakin mudah dalam berinteraksi.

- ***Ruang transisi & komunal (Musyawarah)***

Los dan kios di bedakan berdasarkan komoditas. Terdapat kios di lantai satu sehingga antara kios dan los terdapat ruang transisi berupa seating area yang dapat juga di gunakan sebagai area komunal dan bermusyawarah bagi para pedagang dan pengelola pasar.

- ***Pengcahayaan & penghawaan***

Mengikuti bentuk bangunan, area lantai satu di buat tanpa dinding sehingga memudahkan masuknya cahaya alami. Di lantai dua dinding di buat menggunakan roster sehingga cahaya dan udara dapat masuk ke dalam ruangan dengan mudah.

INTERIOR PASAR

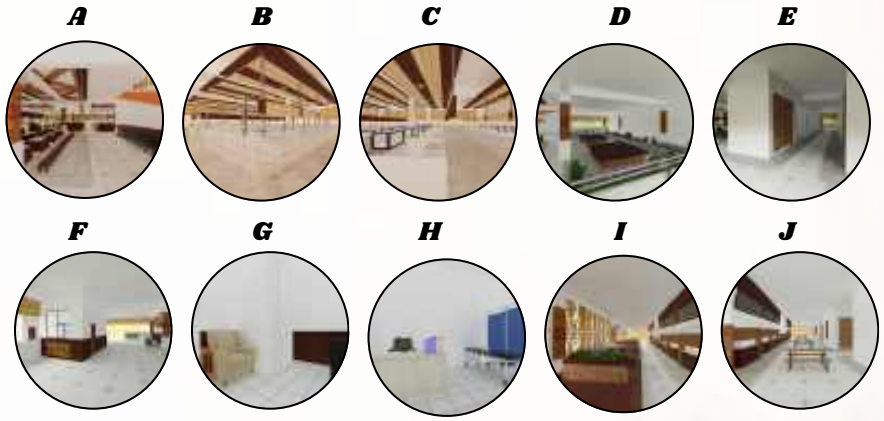

LEGENDA :

A. Los pasar
B. Los daging
C. Los ikan
D. Area transisi ? serbaguna
E. Kios - kios
F. Pos keamanan
G. Ruang Laktasi
H. Ruang kesehatan
I. Foodcourt Lapak & Kios

HASIL RANCANGAN RUANG

SEBELUM PERUBAHAN

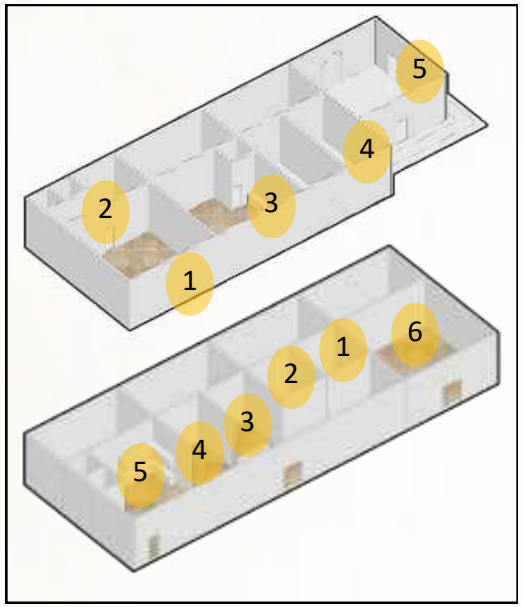

LEGENDA :

1. *R. Penitipan anak*
2. *R. Laktasi*
3. *R. Kesehatan*
4. *R. Keamanan*
5. *Musholla*
6. -

1. *R. Kep Pengelola*
2. *R. Staff*
3. *Administrasi*
4. *R. Tunggu*
5. *Pantry*
6. *R. Rapat*

Prinsip desain

1. Kesemestaan

LINGKUNGAN ALAM -

1. ***penghawaan, pengcahayaan***

Pada ruang-ruang penunjang juga memaksimalkan pengcahayaan dan penghawaan alami.

2. Kesetempatan

LOKALITAS BUDAYA

1. ***Corak***

Corak yang terdapat pada partisi ruangan

2. *Material*

Materail & motif kayu yang di gunakan pada ruangan dan furniture.

1. *Toilet laki-laki*
2. *Toilet wanita*
3. *Shaf sholat laki-laki*
4. *Shaf sholat wanita*

Ruang sholat

Tempat wudhu luar

Temapt wudhu dalam

SESUDAH PERUBAHAN

MUSHOLLA & TOILET

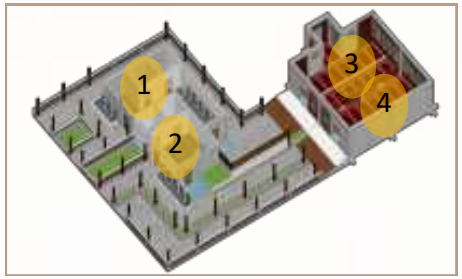

- Musholla & Toilet di desain menyatu dalm satu bangunan namun juga memiliki kesan terpisah karena adanya ruang perantara di antara keduannya. Musholla merupakan tempat yang suci sehingga bagian bangunan lebih di tinggikan dari pada bagian Toilet.
- Terdapat kulah yang berfungsi untuk menghilangkan najis- (kotoran) yang tersisa sebelum benar-benar memasuki ruang sholat yang suci.

TPS Sementara

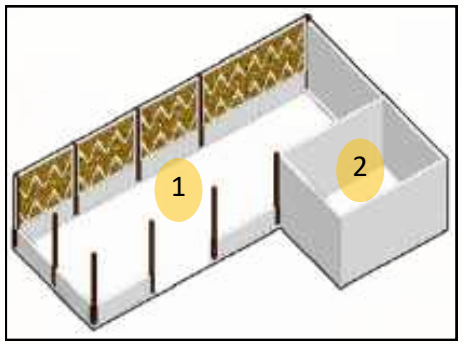

- TPS Sementara hanya berisi ruang pengolahan dan ruangan service untuk pengelola..

RUANG PENGELOLA PASAR

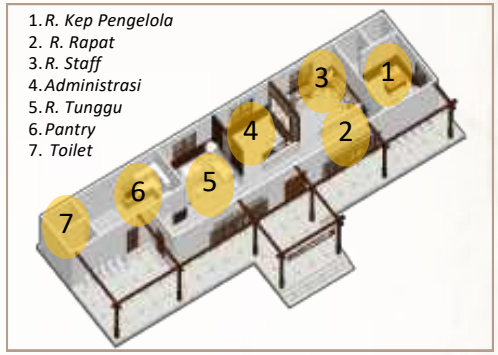

1. *R. Kepala pengelola*

2. R. Rapat

1. *R. Kepala pengelola*

2. R. Rapat

1. *R. Kepala pengelola*

2. R. Rapat

- Ruang pengelola pasar di tempatkan terpisah dengan bangunan utama pasar namun masih dekat untuk di jangkau. Denah ruang pengelola juga di buat memanjang dengan beberapa ruang di dalamnya. Antar ruang juga tidak di beri dinding full kecuali ruang kepala pengelola yang lebih privasi. Sekat antar ruang menggunakan partisi di lengkapi dengan motif songket khas sumatera selatan.

HASIL RANCANGAN BENTUK & FASAD

TRANSFORMASI BENTUK

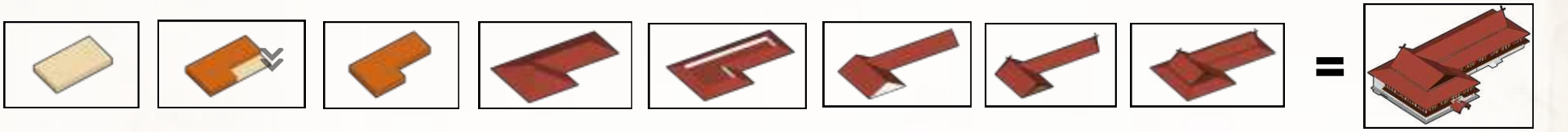

TRANSFORMASI BENTUK

BANGUNAN PASAR

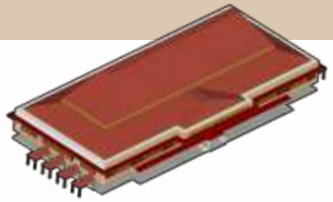

1. ***Bentuk pasar***

- Desain objek awal berbentuk persegi panjang, karena mempertimbangkan kemudahan. Namun bentuk tersebut kurang variatif dan cenderung seperti banyak objek. Kemudian bentuk atap mengutip dari atap adat limas bertingkat dan terdapt lubang angin juga sebagai sirkulasi udara pada atap.

2. Fasad bangunan

- Fasad bangunan utama memiliki khas yang di tandai dengan dinding roster. dinding roster diambil dari motif pucuk rebung khas sumatera selatan yang memiliki makna **Harapan baik.**

HALTE

- Pada awalnya, Terdapat juga halte sebagai pemberhentian umum. Namun, melihat kondisi masyarakat setempat lebih sering menggunakan kendaraan pribadi untuk berpergian.

Prinsip desain

1. Kesemestaan

LINGKUNGAN ALAM -

1. **penghawaan, pengcahayaan**

Pada ruang-ruang penunjang juga memaksimalkan pengcahayaan dan penghawaan alami.

2. Kesetempatan

LOKALITAS BUDAYA

1. **Corak**

Corak yang terdapat pada partisi ruangan

1. **Material**

Materail & motif kayu yang di gunakan pada ruangan dan furniture.

BANGUNAN PASAR

1. ***Bentuk pasar***

- Bentuk atap bangunan menggunakan atap **limas** yang di kombinasikan dengan atap rumah adat **basemah** yang di ujungnya terdapat tajuk menyilang. Bagian antara atap limas dan basemah terdapat lubang angin yang berfungsi untuk sirkulasi udara.

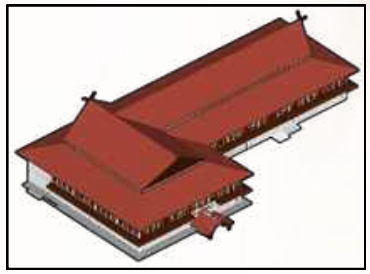

2. Fasad bangunan

- Fasad bangunan utama memiliki khas yang di tandai dengan dinding roster. dinding roster diambil dari motif pucuk rebung khas sumatera selatan yang memiliki makna **Harapan baik.**

Dinding roster

Atap Limas & basemah

RUANG PENGELOLA

- Bangunan ruang pengelola di buat sederhana, namun bentuk atapnya masih selaras dengan bentuk bangunan utama pasar. Bangunan menghadap ke arah timur sehingga pada bagian jendela di berikan juga ***secondary skin.***

HASIL RANCANGAN BENTUK & FASAD

TPS SEMENTARA

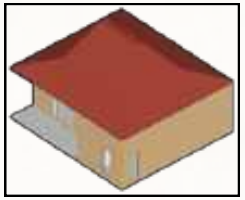

POS JAGA

- Bentuk atap limas juga mengandung makna filosofis nilai kenusantaraan yakni nilai ketuhanan pada sumbu vertikal sedangkan dalam rumah adat limas sendiri atap limas mengandung filosofi hubungan antara manusia dengan tuhannya. juga termasuk intregrasi keislaman berupa habluminallah.

Prinsip desain

1. Kesemestaan

LINGKUNGAN ALAM -

1. **penghawaan, pengcahayaan**

Pada ruang-ruang penunjang juga memaksimalkan pengcahayaan dan penghawaan alami.

2. Kesetempatan

LOKALITAS BUDAYA

1. **Corak**

Corak yang terdapat pada partisi ruangan

1. **Material**

Materail & motif kayu yang di gunakan pada ruangan dan furniture.

2. MUSHOLLA & TILET

- Pada bangunan toilet, atap di buat seperti bangunan utama pasar, sedangkan bangunan mushola memiliki atap tajug bertingkat dengan ujung kubah kecil. Bentuk atap Mushola mengerucut sebagai bentuk implementasi nilai kesemestaan berupa ***sumbu-sumbu vertikal*** (Hubungan manusia dengan tuhan).
- Bangunan mushola juga di buat lebih tinggi dari area toilet dan sedikit panggung sebagai bentuk tanda bahwa Mushola adalah tempat yang suci.

WARUNG KOPI

- Warung di buat sederhana dengan atap miring dan kanopi di depan dan samping. Bukaan pada warung di buat

BALAI RAKYAT / SERBAGUNA

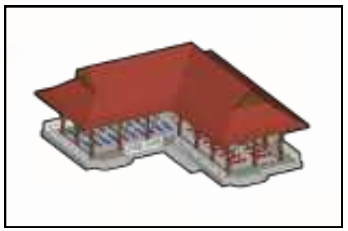

Terdapat juga balai yang di desain terbuka, dapat di gunakan untuk berbagai kegiatan dalam pengelolaan pasar maupun kegiatan berkumpul bersama masyarakat.

TPS SEMENTARA

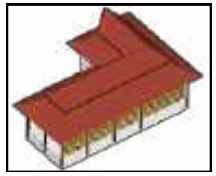

- Bentuk atap di kombinasi dari bentuk atap limas dan atap rumah tradisional Basemah.
- Sementara bagian dinding hanya menggunakan semacam roster bercorak pucuk rebung, dengan tiang-tiang kayu.

IPAL SEDERHANA

- Pada desain lama, IPAL hanya sekedar di tanam dan di dalam tanah. Sedangkan pada desain akhir, IPAL sederhana di buat dengan desain terbuka, namun atapnya tetap sesuai dengan bangunan utama pasar

- Selain seat yang melingkar pada pohon, terdapat juga gazebo/ Saung dengan atap tajug dan pembatas yang memiliki corak-corak ornamen khas sumatera.

HASIL RANCANGAN STRUKTUR

1. BANGUNAN PASAR

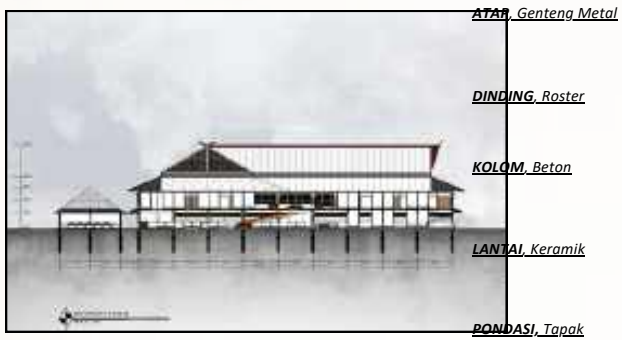

- Pada desain awal dan akhir, Struktur tidak berubah. Untuk bangunan utama pasar dengan pondasi tapak, kemudian lantai keramik, area lantai satu sebagian besar tidak memakai dinding dan hanya di topang dengan kolom-kolom (45/45 dan balok 35/70). Dinding lantai dua menggunakan roster yang mempermudah masuknya udara ke dalam ruang. Strukrur atap menggunakan baja ringan dan penutup atapnya menggunakan genteng metal.

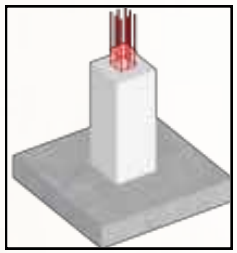

2. BANGUNAN PENGELOLA

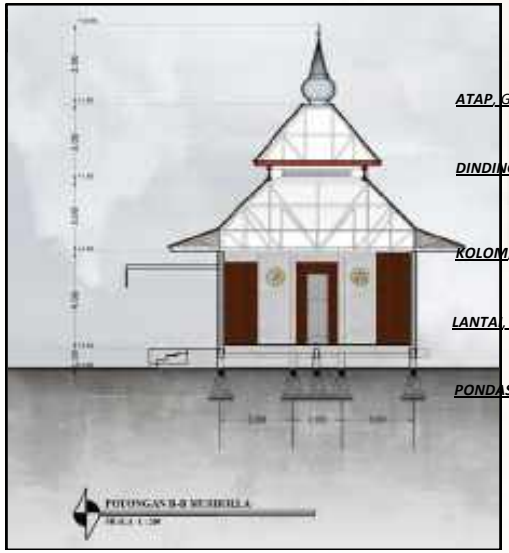

- Untuk masa bangunan yang relatif kecil, Pondasi menggunakan batu kali dan dinding batu bata. Sementara struktur atap sama menggunakan rangka baja ringan dan genteng metal.

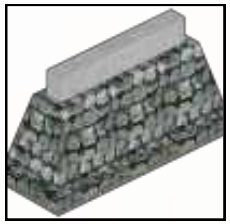

HASIL RANCANGAN UTILITAS

AIR BERSIH

Titik keran air | Pompa air | PDAM

AIR KOTOR/LIMBAH

Toilet | Pipa air kotor | Pipa limbah ikan

EVAKUASI

Jalur keluar evakuasi | Jalur masuk evakuasi

Titik kumpul

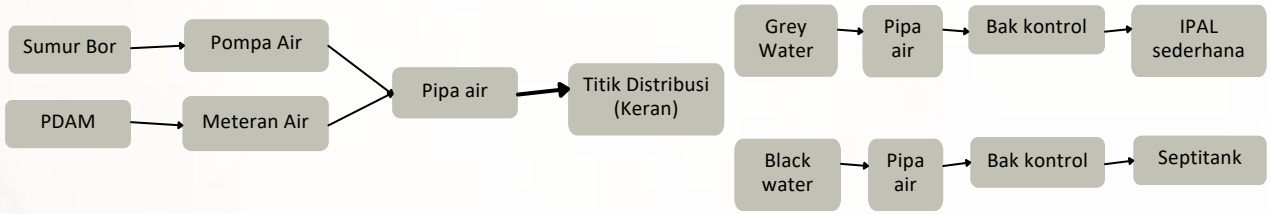

- Sumber air bersih di peroleh dari PDAM yang berada dekat area pasar, namun karena mempertimbangkan bahwa daerah tersebut memiliki resiko mati listrik yang cukup tinggi maka terdapat juga sumur bor sebagai solusi cadangan yang nantinya dapat di pompa menggunakan aliran genset.

HASIL RANCANGAN UTILITAS

KELISTRIKAN

Gardu PLN | LVMDV | SDP | MCB | Saklar

- Pasar hanya beraktivitas dari pagi hingga sore hari, sehingga pada siang hari lampu tidak terlalu di perlukan.

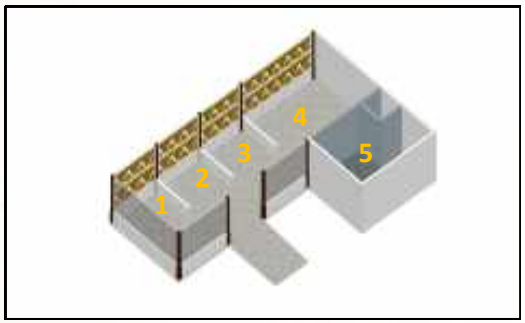

Keterangan :
1.Pemilahan sampah (organik)
2. Pencacahan dan pengomposan(organik)
3. Penyaringan (organik)
4. Pengolahan sampah plastik
5. Service pengelola

PERSAMPAHAN

Tempat Sampah

TPS Sementara

TPA Daerah

- Tempat sampah di sediakan di dalam area pasar, namun akan di tekankan untuk menaruh tempat sampah di setiap masing-masing pedagang. Saat aktivitas selesai, sampah-sampah tersebut akan di angkut oleh petugas pasar untuk di tempatkan di TPS sementara.

Dalam TPS sementara tersebut akan di lakukan proses sedrhana pengolahan sampah yang berasal dari dalam pasar. Sampah pasar sendiri mengandung sekitar 80-90% sampah organik seperti sisa sayur dan buah. Pengololahan sampah di bedakan menjadi 2 :
1. Pengolahan sampah organik.
Proses pengolahan sampah organikn :
a. Pemilahan dan pemisahan sampah organik dan nonorganik (dapat di lakukan secara manual atau pakai mesin)
b. Pencacahan dan pengomposan (di tambahkan kotoran hewan dan serbuk gergaji untuk memnuhi standar pengomposan)
c. Pencetakan
d. Penyaringan (Kompos organis di ayak kembali, dan sisa yang masih besar akan di cacah dan di olah kembali)

2. Pengolahan sampah plastik
Pengolahan sampah plastik di lakukan dengan cara memanaskan sampah plastik sampai suhu tertentu, kemudian uapnya akan masuk tangki kondensasi (pendinginan), kemudian akan mengembun dan menjadi minyak sampah yang dapat di gunakan kembali untuk pembakaran.

KEAMANAN

Ruang kontrol | Titik CCTV

- Selain berpatroli, akan di berikan beberapa titik CCTV untuk memudahkan pemantauan terorganisir dan jangkauan yang lebih luas.

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

BAB 5

PENUTUP

KESIMPULAN

a. PERANCANGAN Pasar Tradisional di desa Simpang Semambang, Kec. Tuah Negeri, Kab. Musi Rawas ini bertujuan untuk menghidupkan kembali fungsi pasar yang telah di berikan oleh pemerintah setempat. Dengan menggunakan pendekatan prinsip kenusantaraan serta berdasarkan standart perancangan pasar Tradisional, Pasar ini telah menjawab berbagai permasalahan yang muncul sebelumnya. Seperti Zonasi ruang, Zonasi tapak, Aksesbilitas, tempat parkir, rusaknya fisik bangunan, serta Utilitas terutama masalah persampahan yang menjadi sebagian besar Highlight dalam perancangan Pasar.
b. Selain mewadahi dalam aktivitas jual- beli, pasar serta lingkungannya dapat di manfaatkan dalam bersosialisasi antar masyarakat. Area di sekitar pasar di sediakan tempat-tempat yang dapat di gunakan untuk berkumpul bersama.
c. Kemudian budaya khas lokal yang di usung ke dalam desain sebagai bentuk melestarikan serta menghargai budaya setempat yang telah ada.

SARAN

Dalam proses pengerjaan perancangan Pasar Tradisional ini, terdapat banyak sekali kekurangan yang di hadapi oleh penulis baik dalam penyajian maupun ide-ide kreatif yang di tuangkan, sehingga kedepannya masih banyak harus belajar dan mencari tahu berbagai sumber dan preseden untuk menambah wawasan penulis dam merancang di masa depan.

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kelaspintar. (2020, Juni.29) “Peran pasar dalam perekonomian”[Online].Available: https://www.kelaspintar.id/blog/edutech/peran-pasar-dalam-perekonomian-4985/#:~:text=Pasar%20berperan%20membantu%20menyediakan%20segala,pembangunan%20melalui%20pajak%20dan%20retribusi.&text=Kegiatan%20perdagangan%20di%20pasar%20membutuhkan%20tenaga%20kerja%20tdk%20sedikit.

[2] Koesmartadi.Ch. (2018, Mei.14) “Mengenal Arsitektur Nusantara lebih mendalam” [Online]. Available: https://news.unika.ac.id/2018/05/mengenal-arsitektur-nusantara-lebih-mendalam/

[3] Agus. S. Ekomadya, Sutan. Hidayatsyah.”Isu, Tujuan, & Kriteria perancangan pasar Tradisional. Temu ilmiah IPLBI. 2012.

[4] Bakhtiar, Judy O. Waani dan Joseph rengkung. “Tipe teori pada Arsitektur Nusantara menurut Josef Prijitomo”. Media matrasain. Vol. 11, No. 2, Agus. 2014.

[5] Winarni.Sri, Hamka. “Penerapan unsur Arsitektur Nusantara pada karya desain Arsitek Yu-Sing”. PAWON:Jurnal Arsitektur.2019

(6) Jannah.NH. (2016) “Tinjauan umum jual beli menurut hukum islam”.Available: http://eprints.walisongo.ac.id/6829/3/BAB%20II.pdf.

[7] Olaf. (2017, Januari.06). “Pasar Gede Solo perpaduan gaya Belanda dan Jawa”[Online].Available: https://www.mymagz.net/pasar-gede-solo-perpaduan-gaya-belanda-dan-jawa/.

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

LAMPIRAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SENAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SENAMBANG, LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA

SARTIKA DAULIYA

NIM

18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

LAYOUTPLAN

SKALA

1 : 1000

NO. GAMBAR

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAN NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK PUMAN, KEC. TUAN NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

SITETPLAN

SKALA

1 : 1000

NO. GAMBAR

01

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA

SARTIKA DAULIYA

NIM

18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN

SKALA

1 : 1000

NO. GAMBAR

POTONGAN TIMUR KAWASAN

SKALA 1 : 1000

POTONGAN SELATAN KAWASAN

SKALA 1 : 1000

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA

SARTIKA DAULIYA

NIM

18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN KAWASAN1

SKALA

1 : 1000

NO. GAMBAR

DENAH PASAR LT. 1

SKALA 1 : 500

LEGENDA :

1. Pintu masuk utama
2. Pos keamanan
3. Ramp depan
4. Ruang Laktasi
5. Ruang kesehatan
6. Los jajanan pasar (Khusus pempek)
7. Los jajanan pasar
8. Los rempah-rempah
9. Los sayur
10. Los Buah
11. Los basah daging
12. Los basah ikan
13. Seating space
14. Area serbaguna (Ruang peralihan)
15. Kios sembako
16. Tangga biasa
17. Pintu keluar (Alternatif)
18. Ramp belakang
19. Pos loading dock
20. Toilet laki-laki
21. Toilet perempuan

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA

SARTIKA DAULIYA

NIM

18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH PASAR LT. 1

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

01

DENAH PASAR LT. 2

SKALA 1 : 500

LEGENDA :

1. Foodcourt
2. Lesehan
3. Kios kemasan
4. Kios makanan ringan
5. Lapak kerajinan
6. Seating area
7. Lapak aksesoris
8. Kios pakaian
9. Kios kain
10. Kios peralatan rumah tangga
11. Ruang penyimpanan
12. Toilet laki-laki
13. Toilet wanita
14. Tangga
15.

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAN NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK KUMBAL, KEC. TUAN NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA

NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH PASAR LT. 2

SKALA

1 : 1000

NO. GAMBAR

01

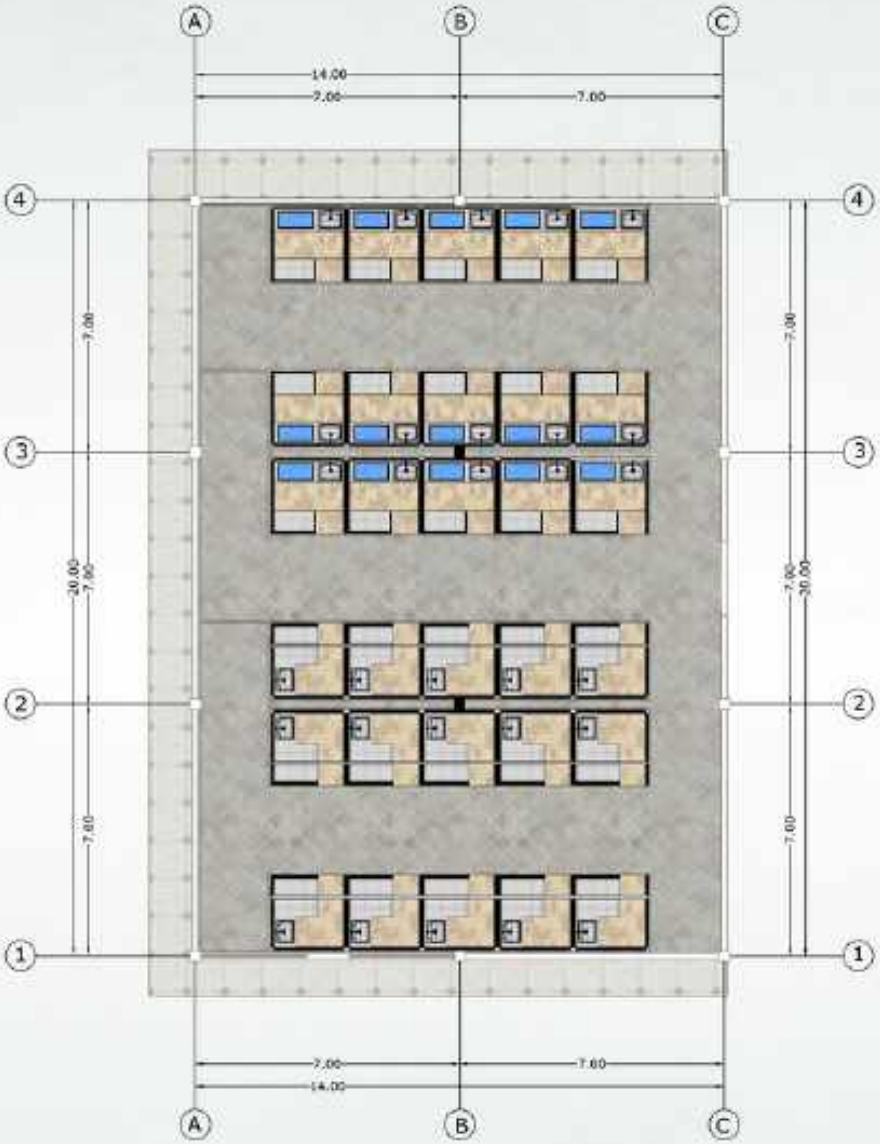

DENAH PASAR IKAN
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PEMATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMANGANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMANGANG, LUBUK RUNDAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH LOS DAGING & IKAN

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

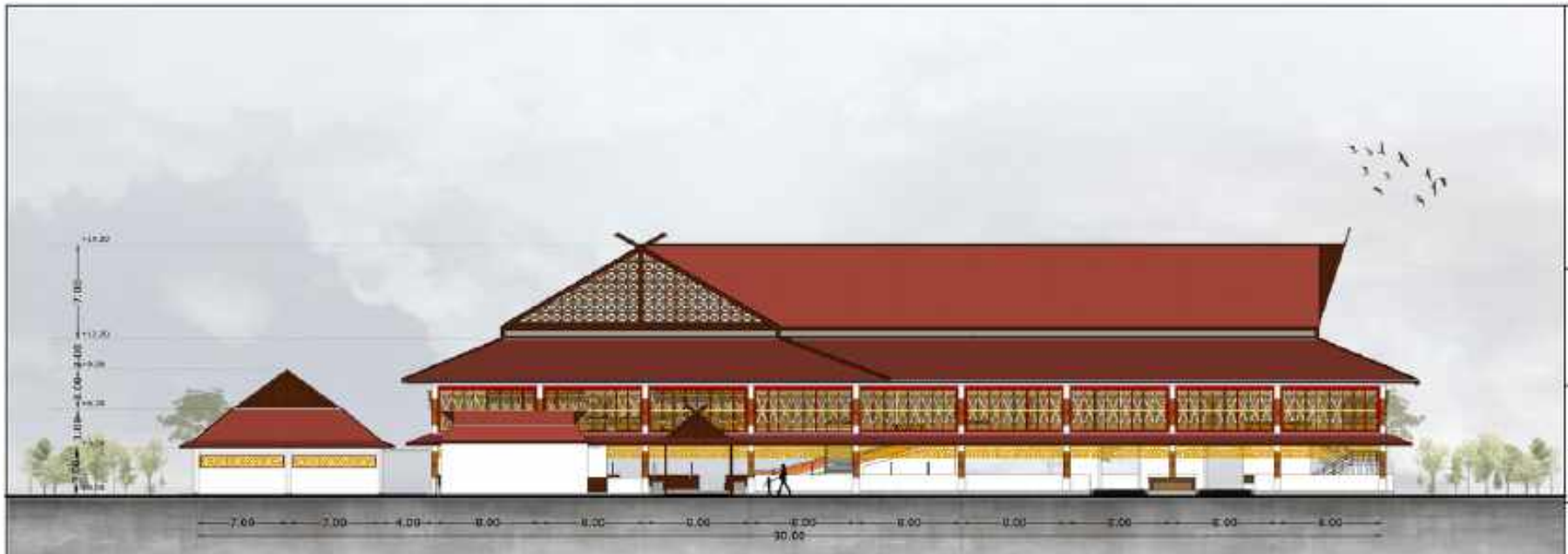

TAMPAK TIMUR PASAR

SKALA 1 : 500

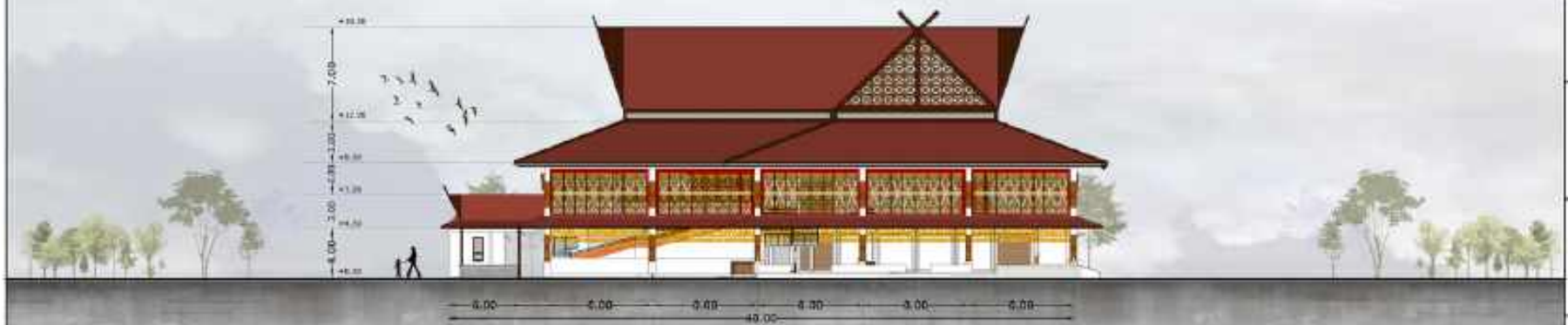

TAMPAK UTARA PASAR

SKALA 1 : 500

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA

SARTIKA DAULIYA

NIM

18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN PASAR

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBIA KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA

SARTIKA DAULIYA

NIM

18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN A-A PASAR

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

POTONGAN SELATAN PASAR
SKALA 1 : 500

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA

SARTIKA DAULIYA

NIM

18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN B-B PASAR

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

DENAH RUANG PENGELOLA
SKALA 1 : 200

LEGENDA :

1. Beranda
2. Pintu masuk
3. Area tunggu
4. Ruang tamu
5. Ruang admin
6. Ruang staf
7. Ruang rapat
8. Ruang kepala pengelola
9. Pantry
10. Toilet

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS,DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH RUANG PENGELOLA

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

01

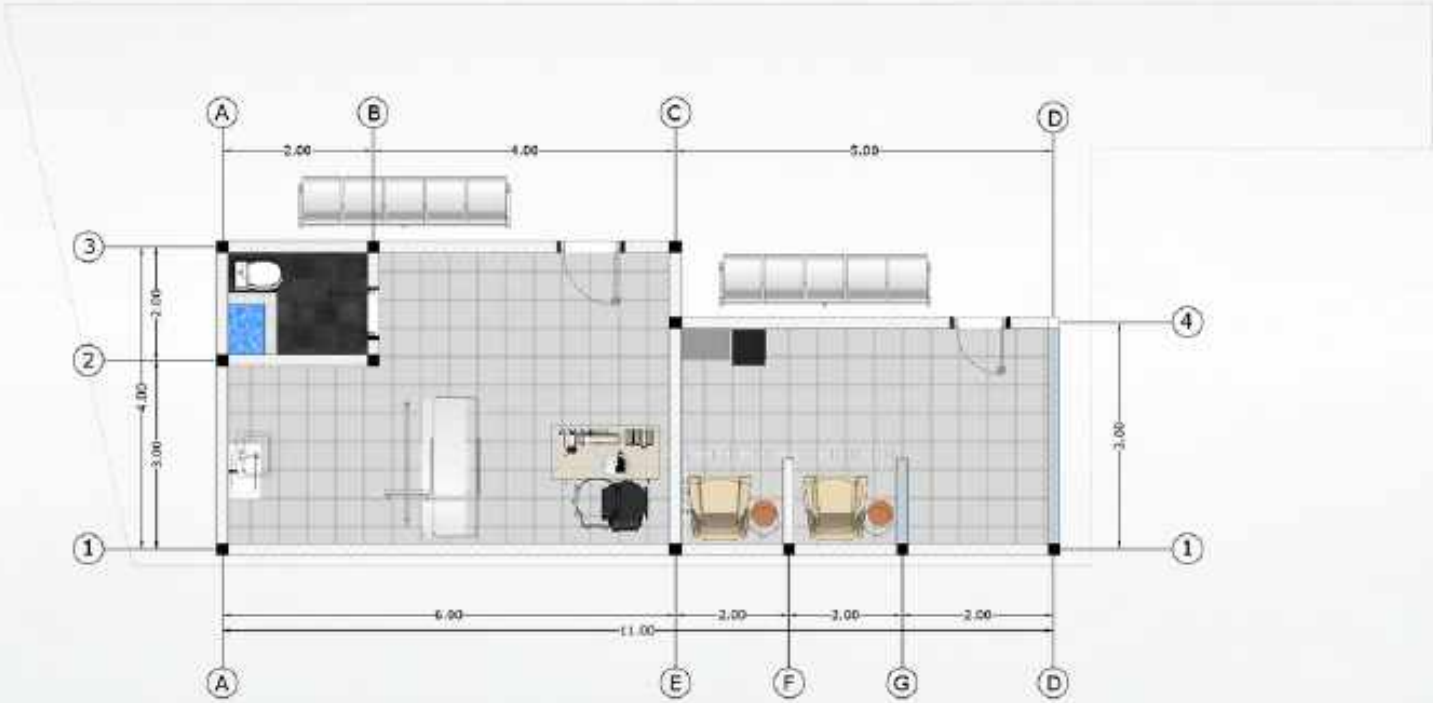

DENAH R. PENUNJANG

SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PEMATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMANGANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMANGANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA

SARTIKA DAULIYA

NIM

18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH RUANG PENUNJANG

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

TAMPAK SELATAN RUANG PENGELOLA
SKALA 1 : 200

TAMPAK TIMUR RUANG PENGELOLA
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK RUANG PENGELOLA

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

POTONGAN A-A RUANG PENGELOLA
SKALA 1 : 200

POTONGAN B-B RUANG PENGELOLA
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMANGANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMANGANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN RUANG PENGELOLA

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

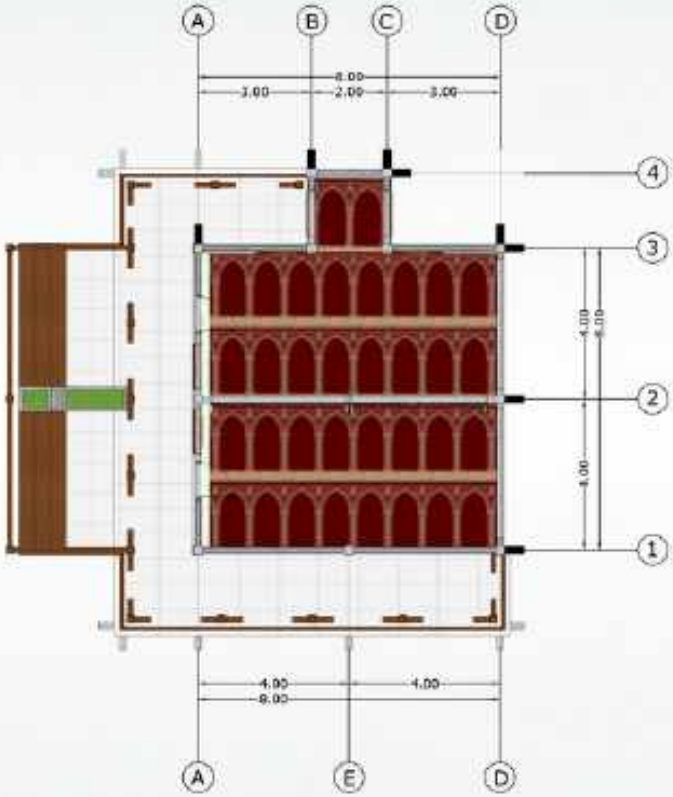

DENAH MUSHOLLA

SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PEMATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMANGANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMANGANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA

SARTIKA DAULIYA

NIM

18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH MUSHOLA

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

TAMPAK SELATAN MUSHOLLA
SKALA 1 : 200

TAMPAK TIMUR MUSHOLLA
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PEMATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMANBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMANBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK MUSHOLLA

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

POTONGAN A-A MUSHOLLA
SKALA 1 : 200

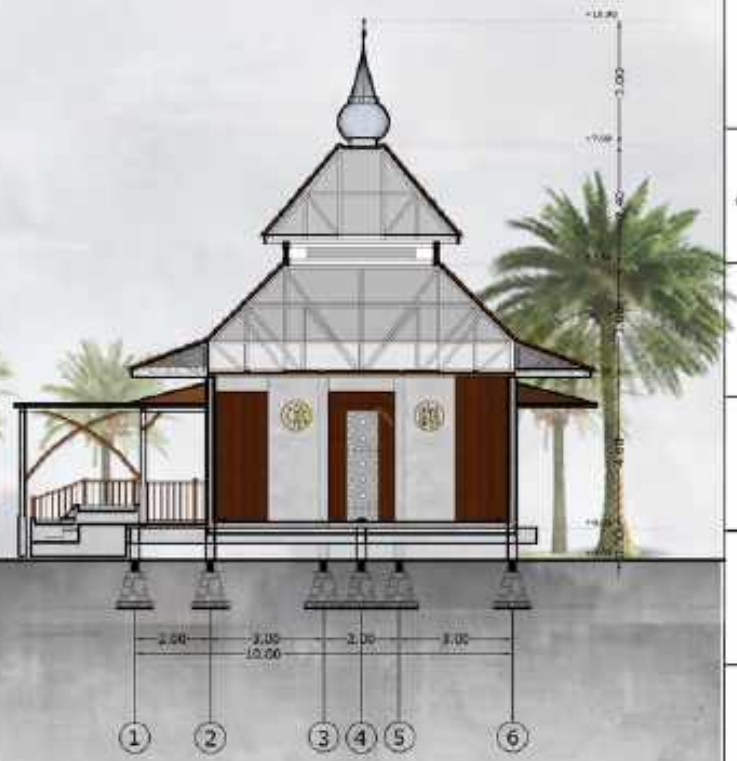

POTONGAN B-B MUSHOLLA
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PEMATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMANGANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN
DESA SIMPANG SEMANGANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR
POTONGAN MUSHOLA

SKALA
1 : 200

NO. GAMBAR

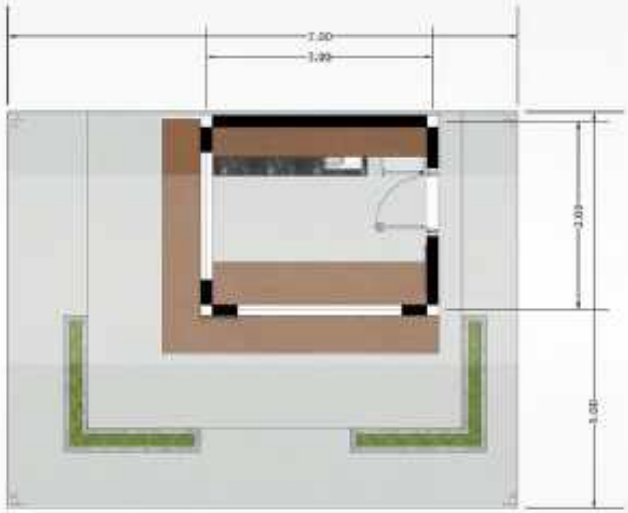

DENAH WARKOP
SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAN NEGERI, KAB. MUSI RAWAS,DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI, KEC. TUAN NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI P. WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH WARKOP

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR

01

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PEMATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMANGANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMANGANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK WARKOP

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR

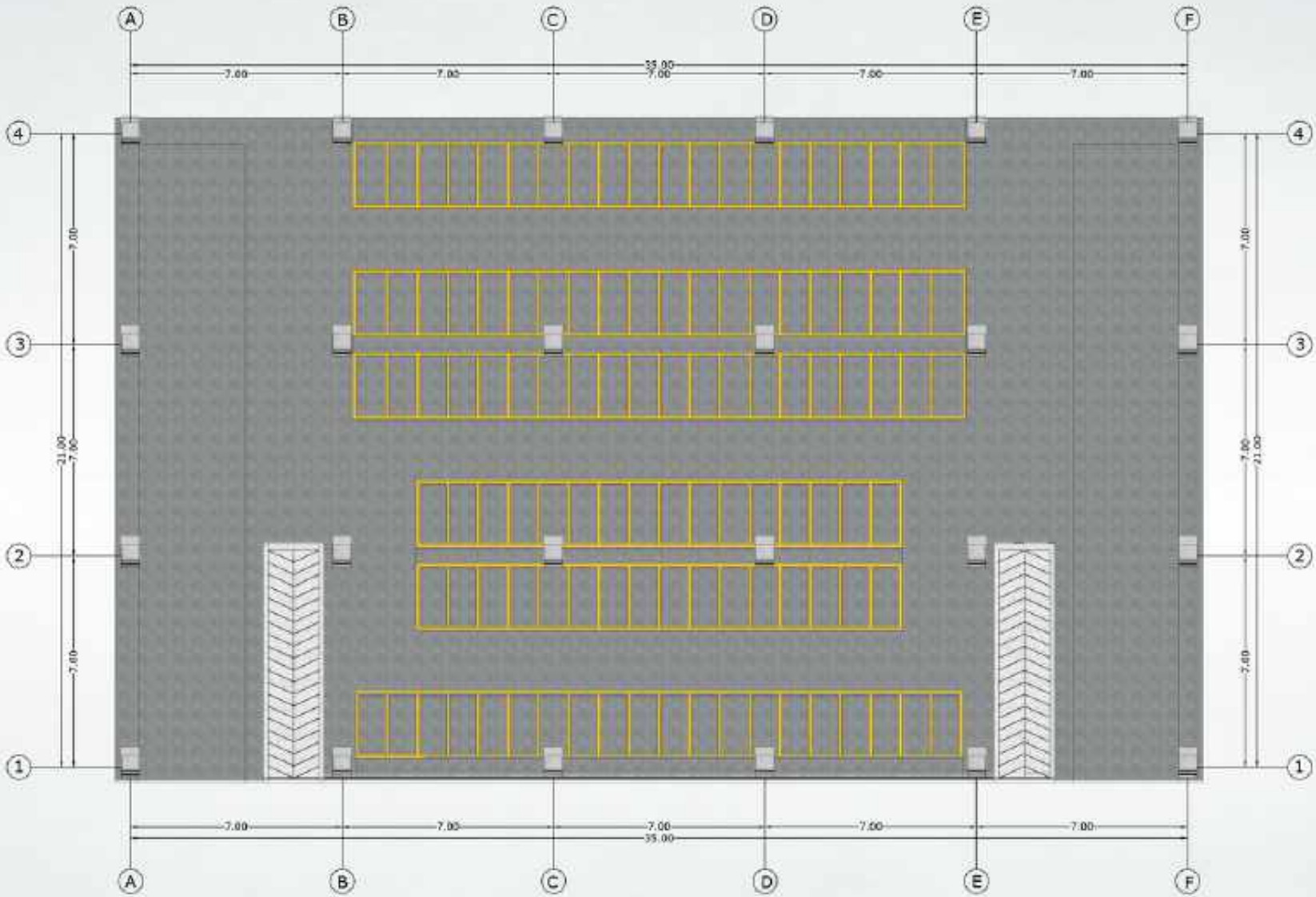

DENAH PARKIR LT. I SEMI BASEMENT

SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PEMATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMANGANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMANGANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA

SARTIKA DAULIYA

NIM

18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH PARKIR SEMI BASEMENT LT. 1

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

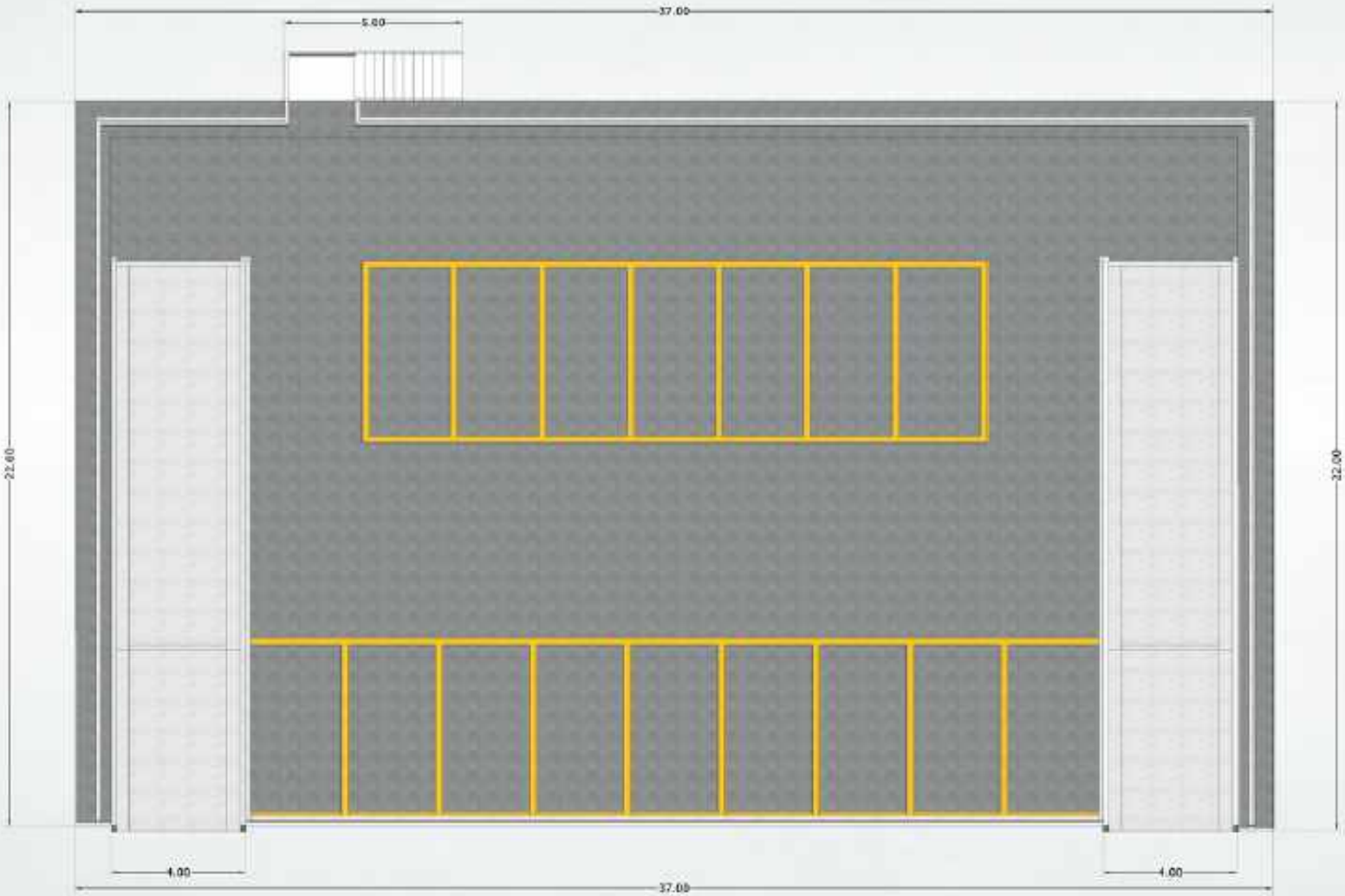

DENAH PARKIR LT. 2 SEMI BASEMENT

SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAWIBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAWIBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA

SARTIKA DAULIYA

NIM

18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH PARKIR SEMI BASEMENT LT. 2

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	PERSPEKTIF INTERIOR LOS BUAH		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	PERSPEKTIF INTERIOR LOS DAGING		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	PERSPEKTIF INTERIOR KIOS SEMBAKO LT. 1		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	PERSPEKTIF INTERIOR RUANG TRANSISI/AREA SERBAGUNA		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	PERSPEKTIF INTERIOR KIOS DAN LAPAK		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR:
	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	PERSPEKTIF INTERIOR FOODCOURT	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR / SKALA	JUMLAH LEMBAR:

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	PERSPEKTIF INTERIOR RUANG KEPALA PENGELOLA		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	PERSPEKTIF INTERIOR RUANG RAPAT		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	PERSPEKTIF INTERIOR RUANG STAFF		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	PERSPEKTIF INTERIOR RUANG TAMU		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	PERSPEKTIF INTERIOR RUANG LAKTASI		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	PERSPEKTIF INTERIOR RUANG KESEHATAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
ARSITEKTUR UIN MALANG	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	PERSPEKTIF EKSTERIOR KAWASAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	EKSTERIOR BANGUNAN PASAR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	EKSTERIOR BANGUNAN PASAR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	EKSTERIOR TPST		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	EKSTERIOR MUSHOLLA & TOILET		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	EKSTERIOR POS JAGA		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	EKSTERIOR PARKIR LOADING DOCK		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI DESA SIMPANG SEMAMBANG, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA	SARTIKA DAULIYA 18660104	EKSTERIOR SEATING AREA		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA SIMPANG SEMAMBANG LUBUK RUMBAI, KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN	PEMBIMBING 1 : PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT. PEMBIMBING 2 : ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:

TAMPILAN LOS BUAH

TAMPILAN LAPAK & KIOS

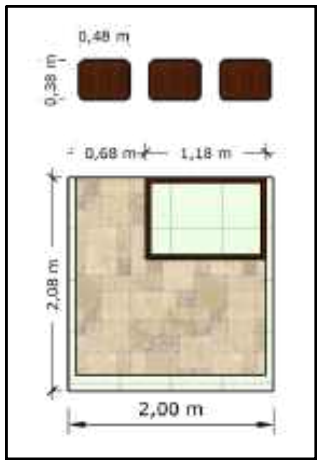

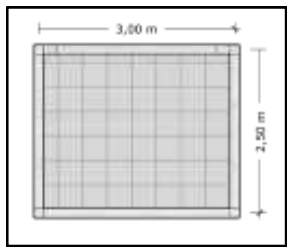

DETIL ARSITEKTURAL

1. LOS PASAR (BUAH, SAYUR, REMPAH.

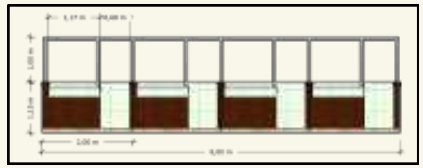

1. LAPAK DI LANTAI 2

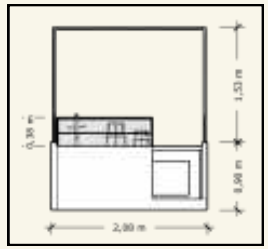

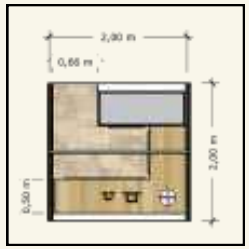

LAPAK DI LANTAI 2

LAPAK DI LANTAI 2

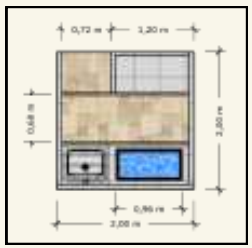

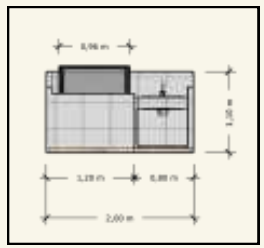

TAMPILAN LOS DAGING

TAMPILAN LOS IKAN

DETIL LANSEKAP

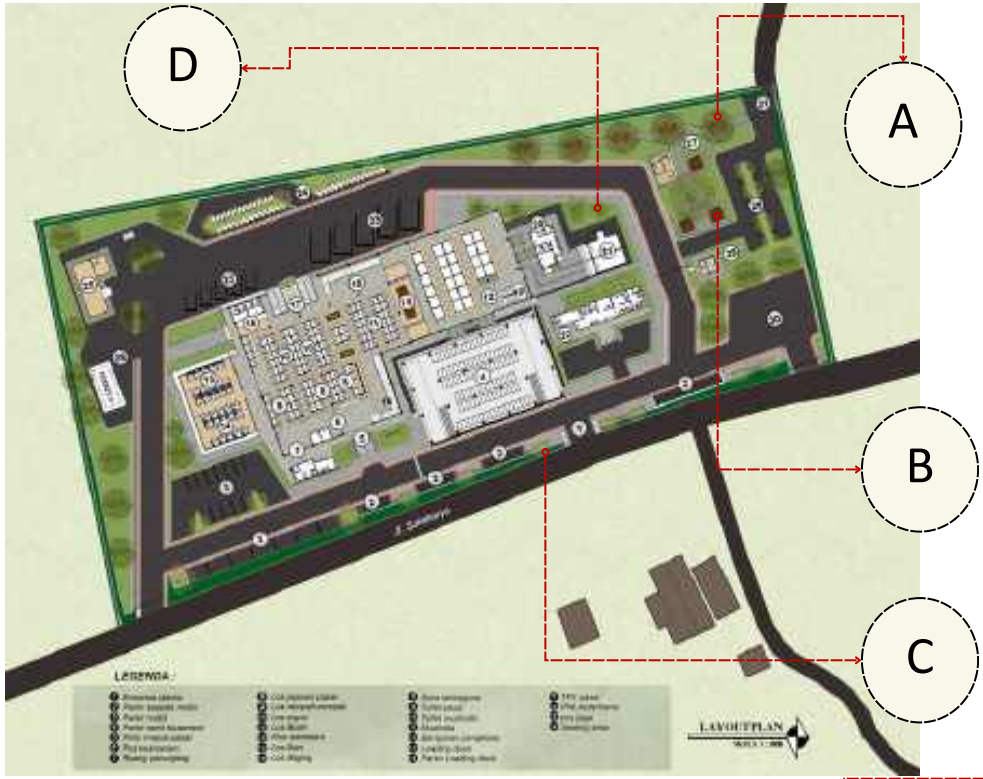

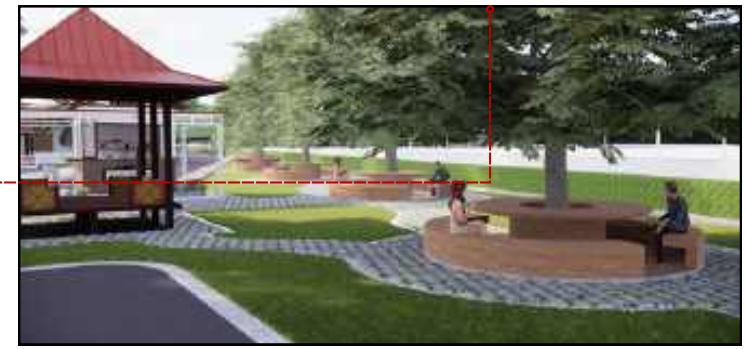

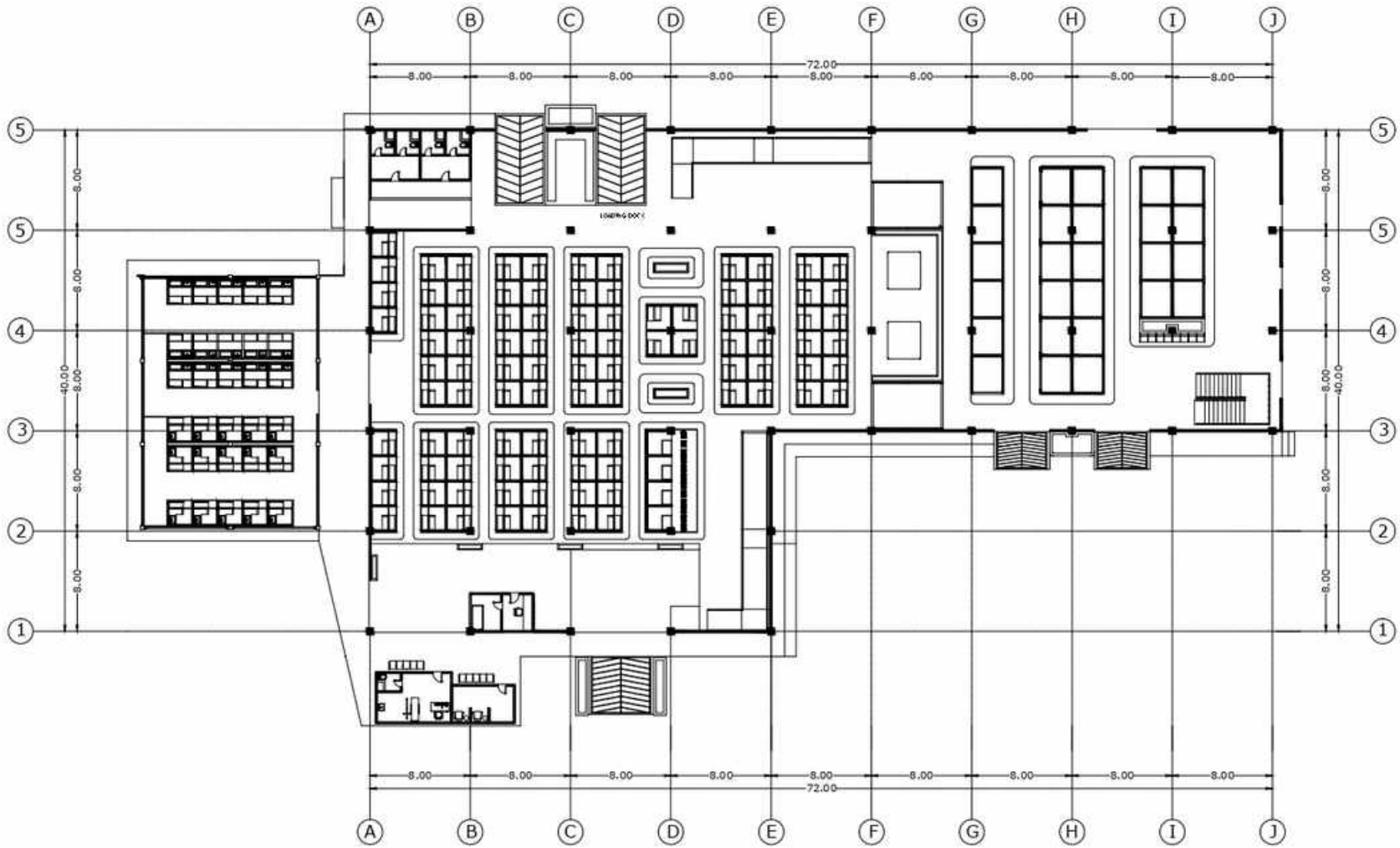

DENAH PASAR LT. 1

SKALA 1 : 500

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA

SARTIKA DAULIYA

NIM

18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH PASAR LANTAI 1

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

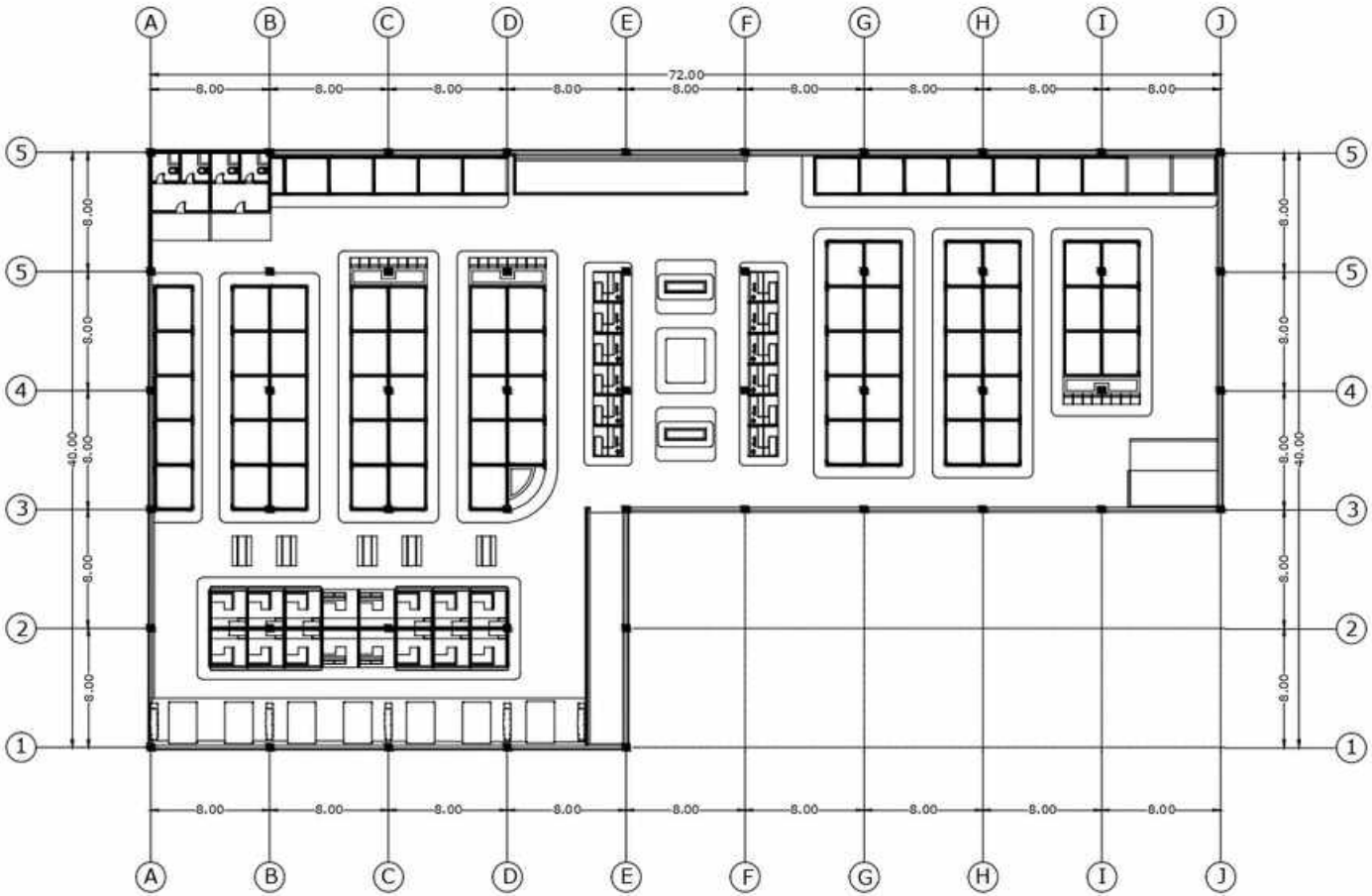

DENAH PASAR LT. 2

SKALA 1 : 500

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA

NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH PASAR LANTAI 2

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

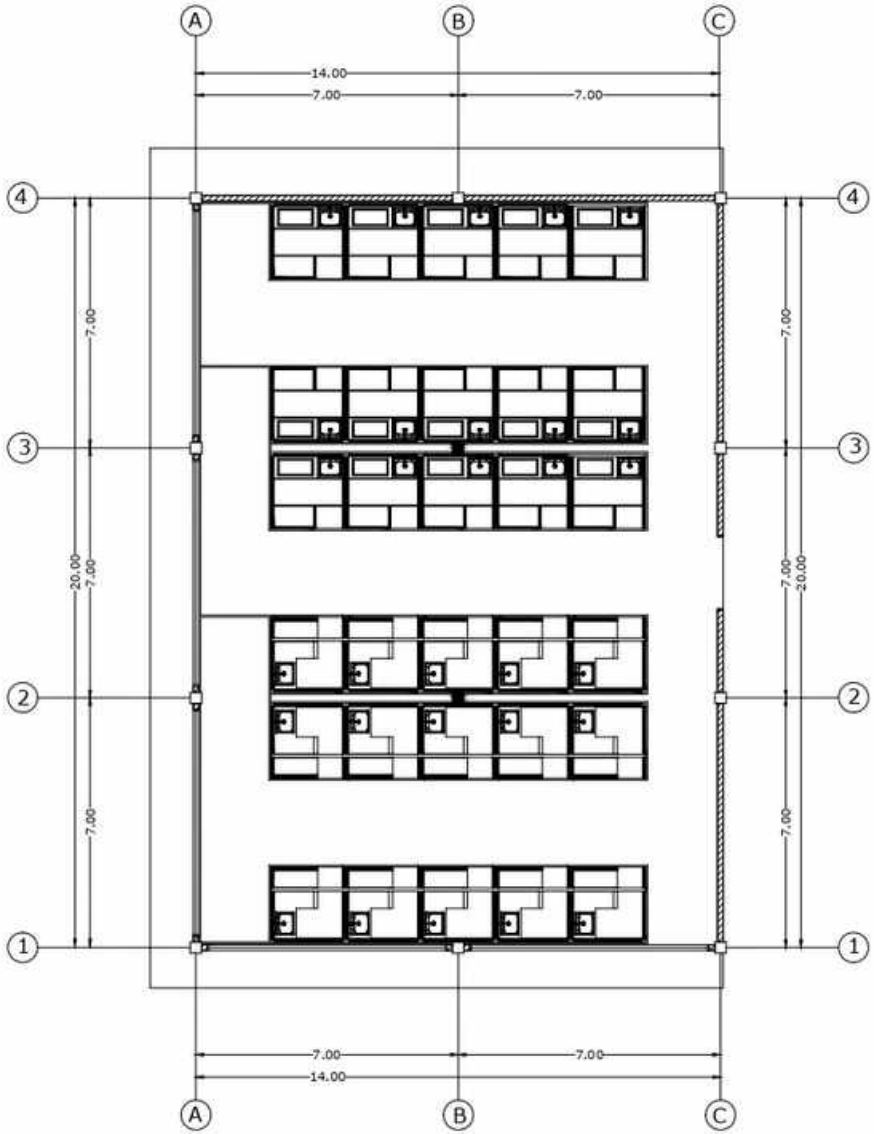

DENAH PASAR IKAN
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH LOS DAGING & IKAN

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

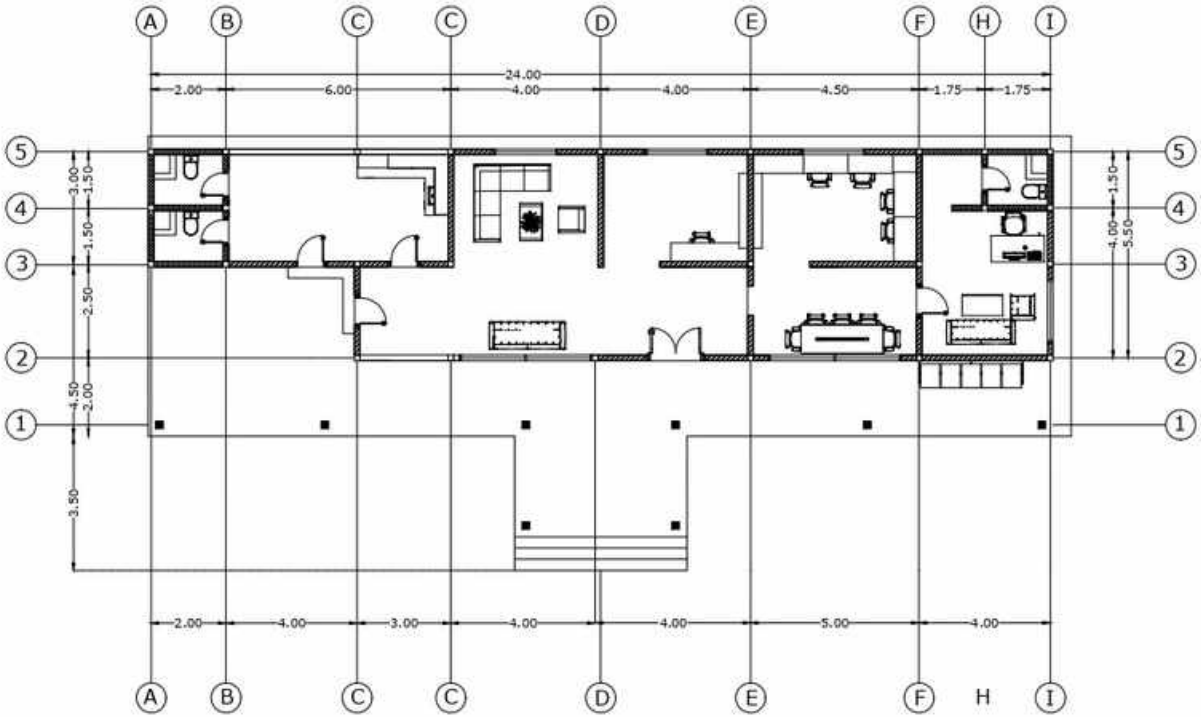

DENAH RUANG PENGELOLA
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH RUANG PENGELOLA

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

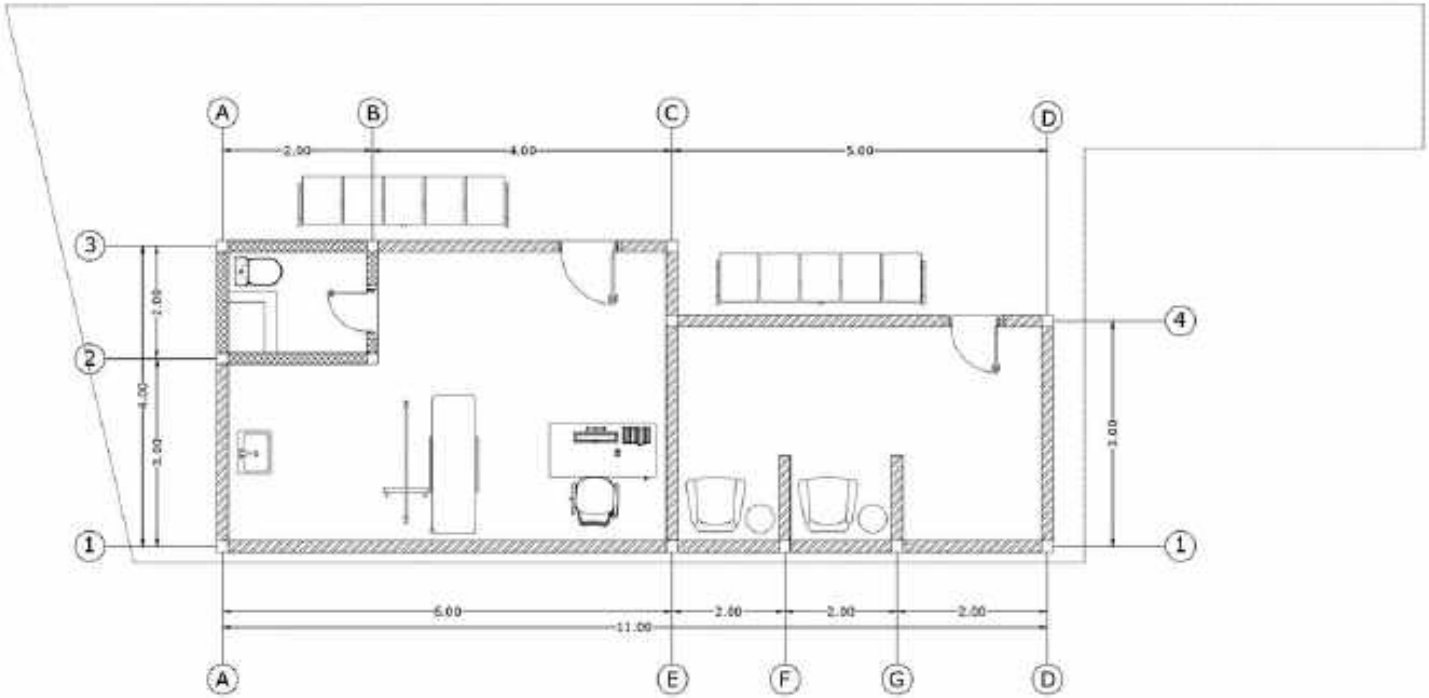

DENAH R. PENUNJANG
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TURK NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TURK NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH RUANG PENUNJANG

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

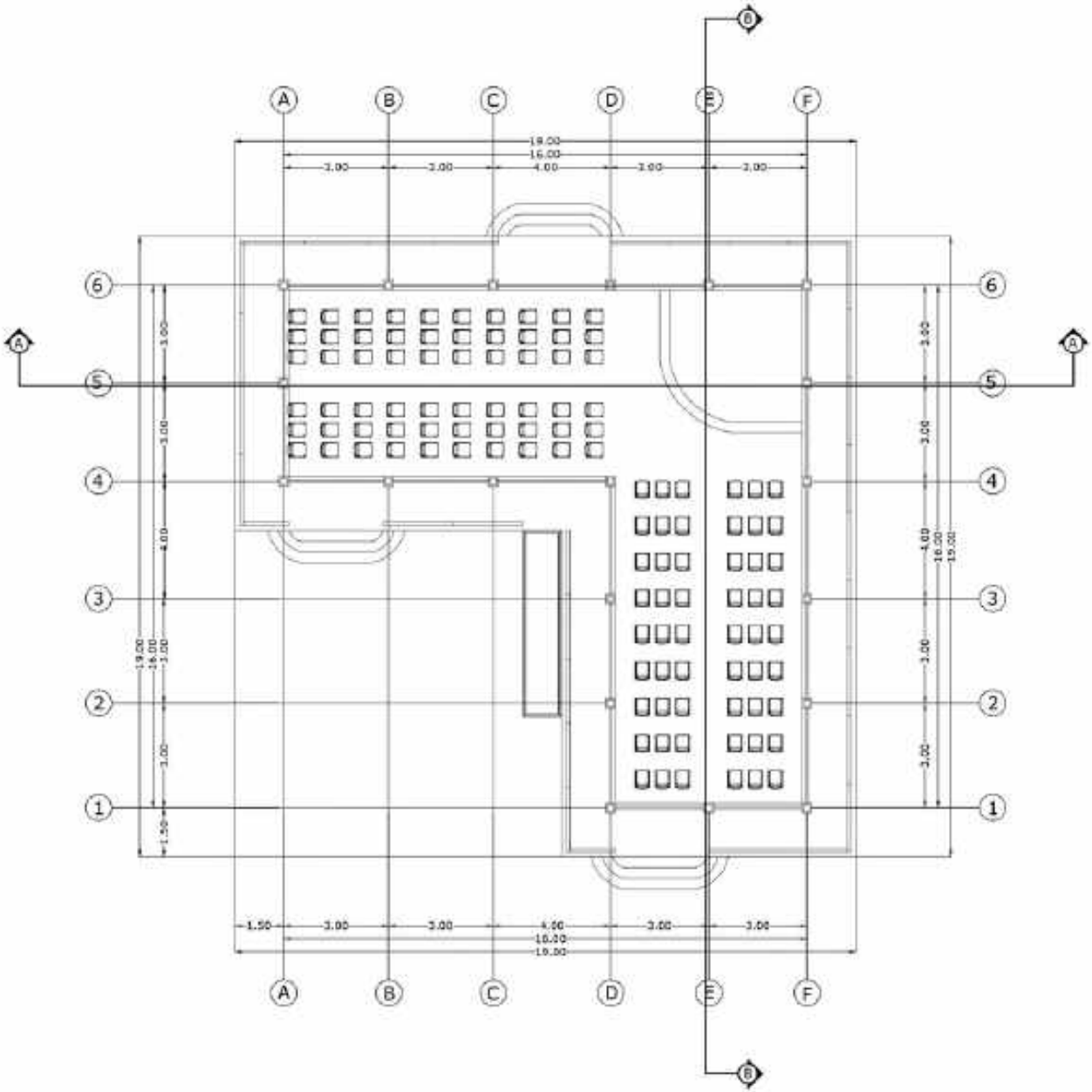

DENAH BALAI RAKYAT
SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH WARKOP

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR

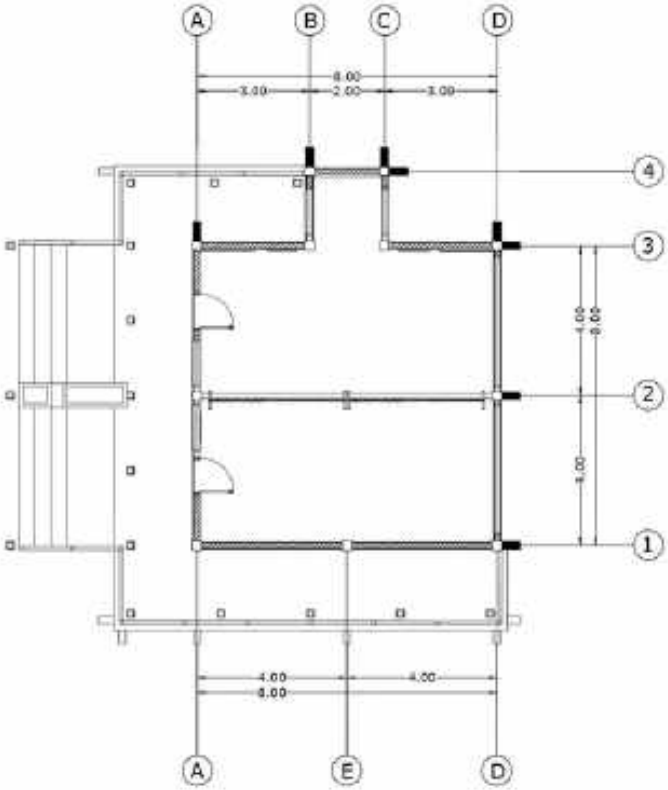

DENAH MUSHOLLA

SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA

SARTIKA DAULIYA

NIM

18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH MUSHOLA

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

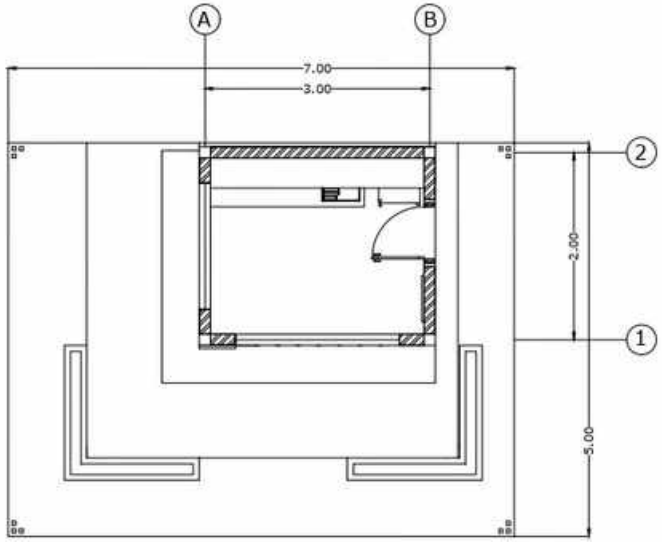

DENAH WARKOP
SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH WARKOP

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR

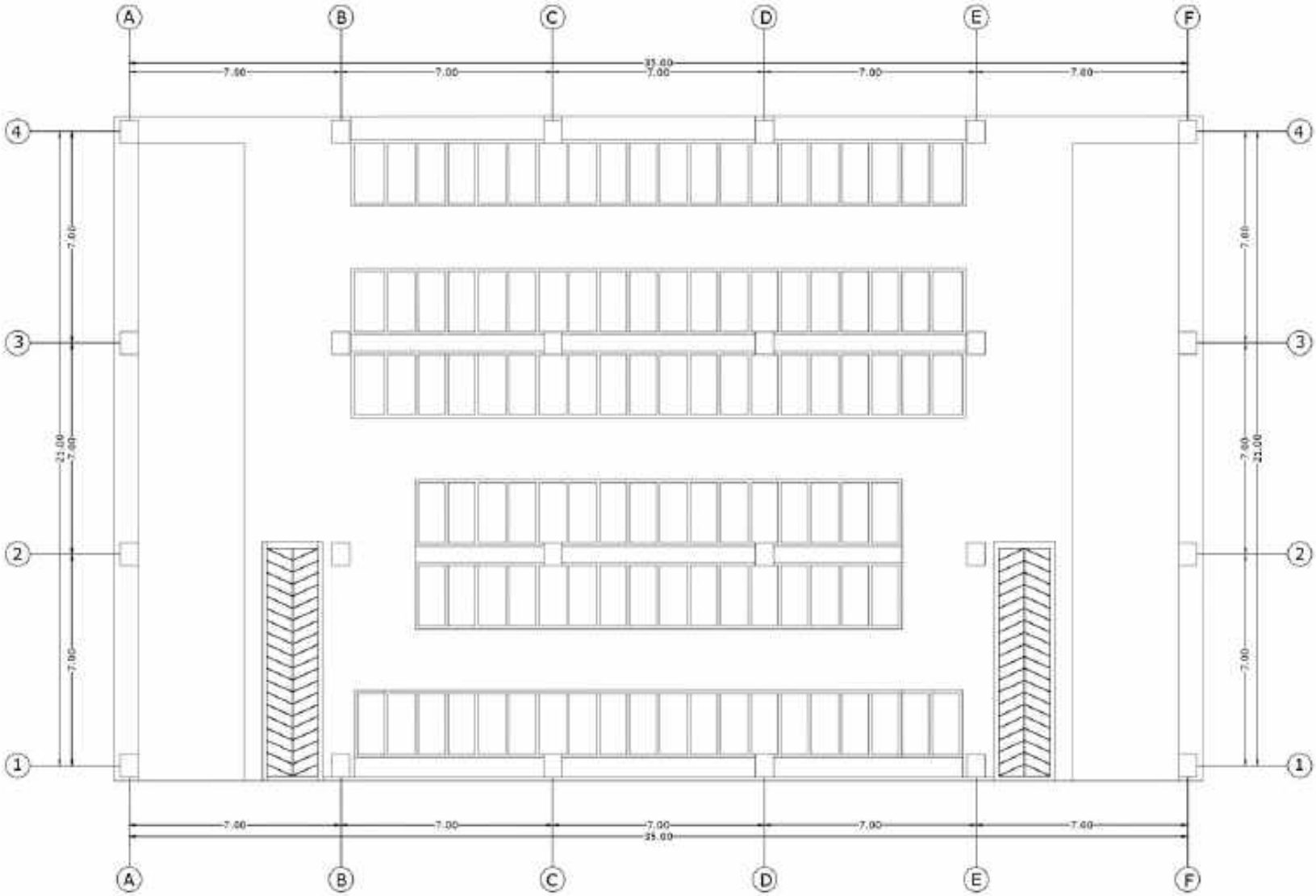

DENAH PARKIR LT. 1 SEMI BASEMENT

SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH PARKIR SEMI BASEMENT LT. 1

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

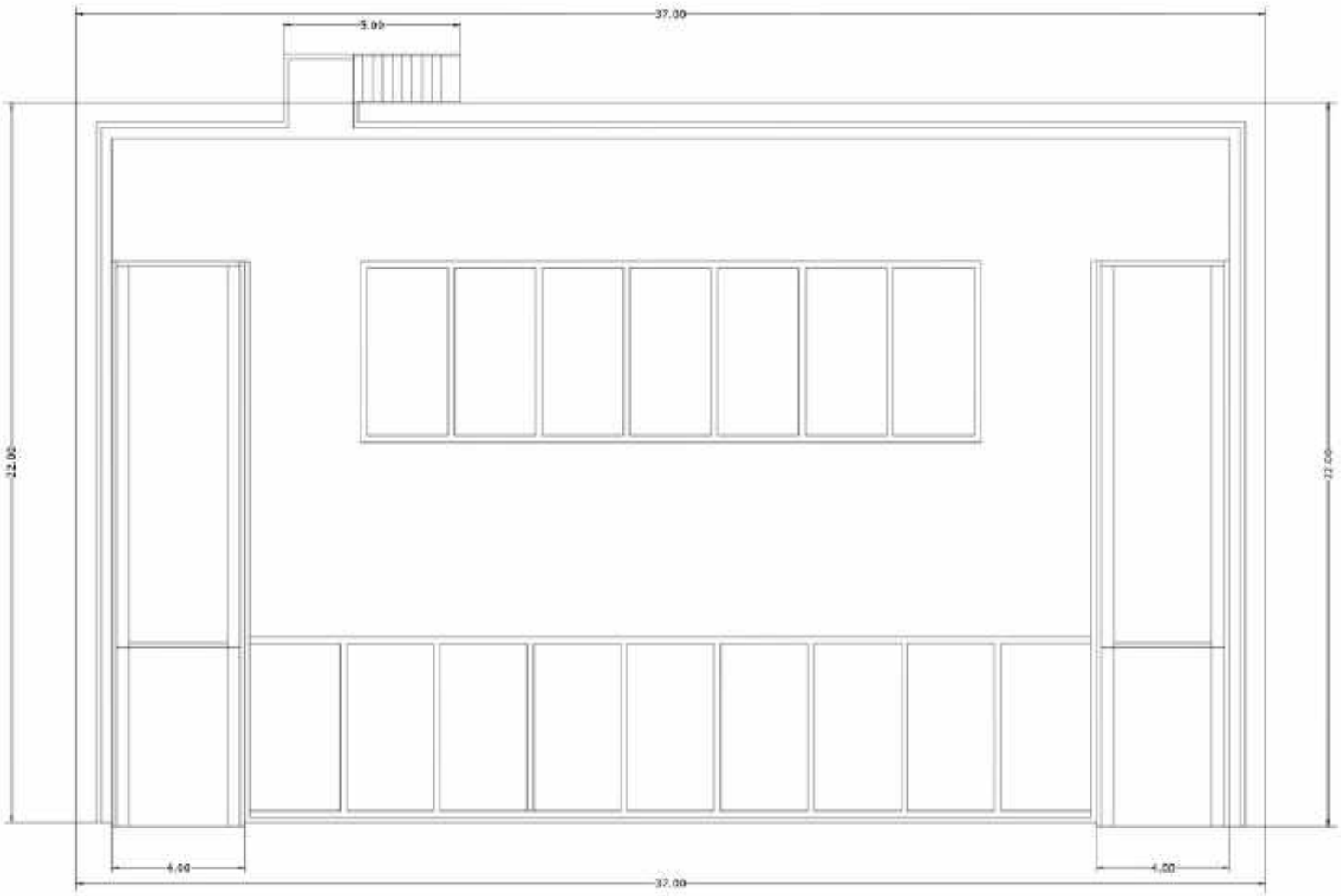

DENAH PARKIR LT. 2 SEMI BASEMENT
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

DENAH PARKIR SEMI BASEMENT LT. 2

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

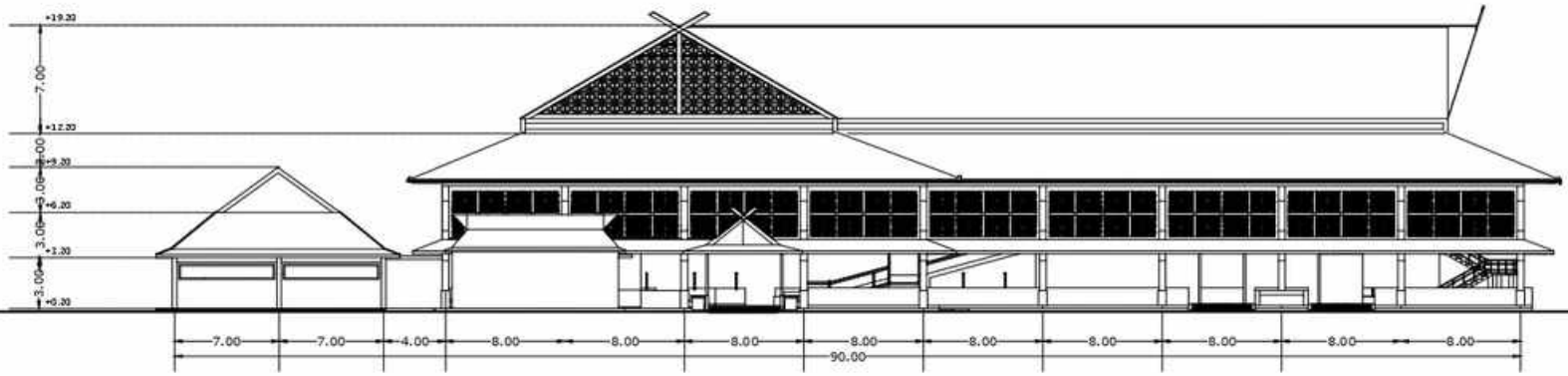

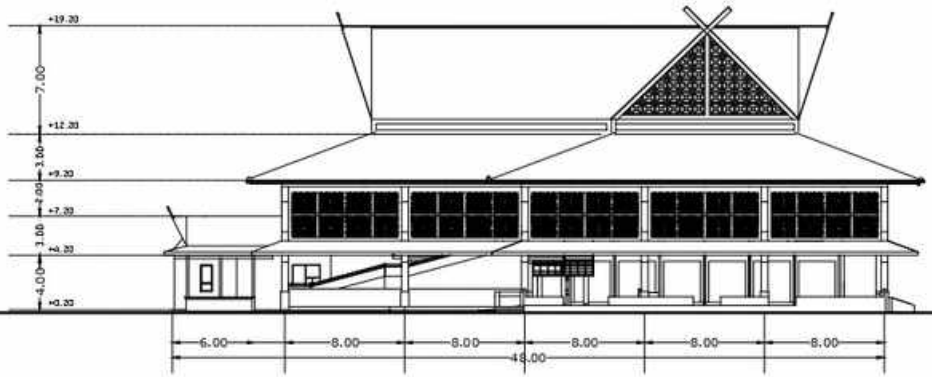

TAMPAK TIMUR KAWASAN

SKALA 1 : 1000

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA

SARTIKA DAULIYA

NIM

18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN PASAR

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

TAMPAK SELATAN RUANG PENGELOLA
SKALA 1 : 200

TAMPAK TIMUR RUANG PENGELOLA
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK RUANG PENGELOLA

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

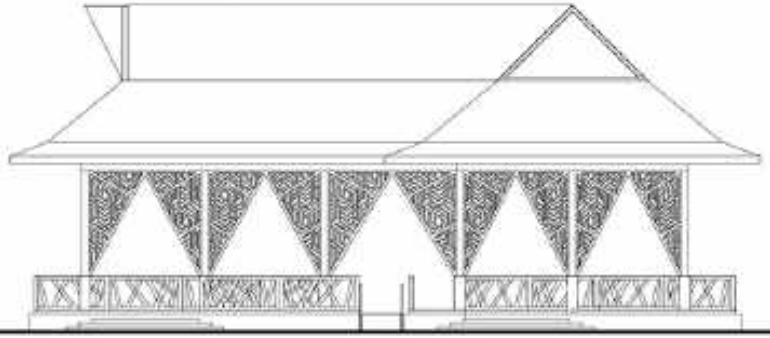

TAMPAK TIMUR BALAI RAKYAT
SKALA 1 : 200

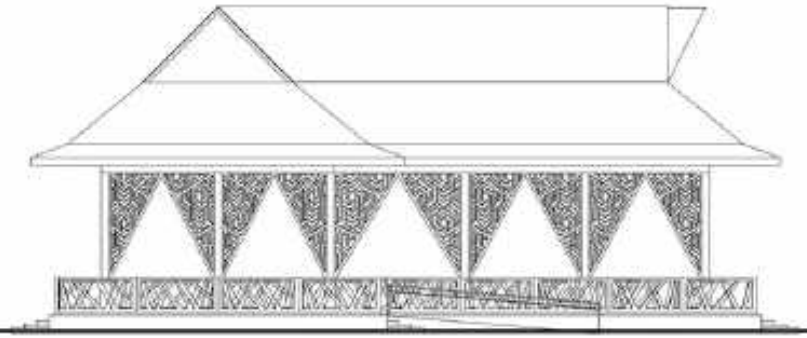

TAMPAK SELATAN BALAI RAKYAT
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BALAI RAKYAT

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

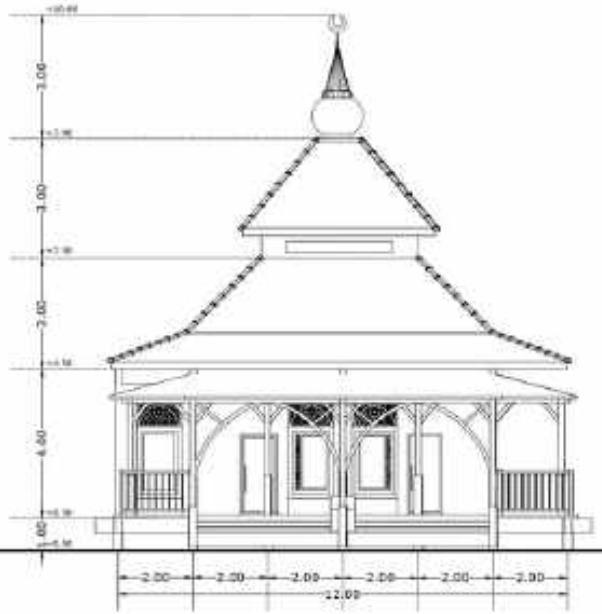

TAMPAK SELATAN MUSHOLLA

SKALA 1 : 200

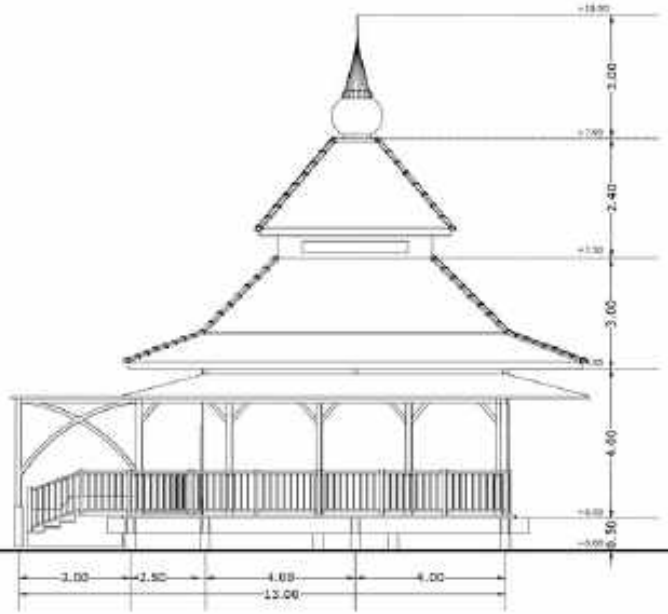

TAMPAK TIMUR MUSHOLLA

SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK KUMBU KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK MUSHOLLA

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

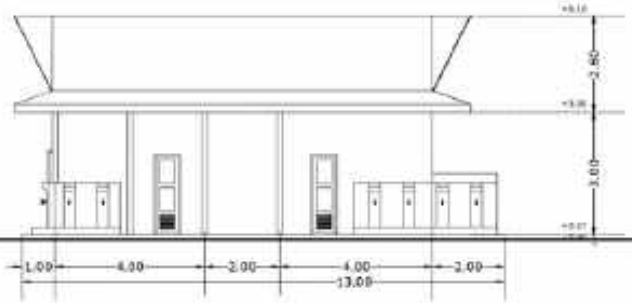

TAMPAK SELATAN TOILET
SKALA 1 : 200

TAMPAK TIMUR TOILET
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELLOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK TOILET

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

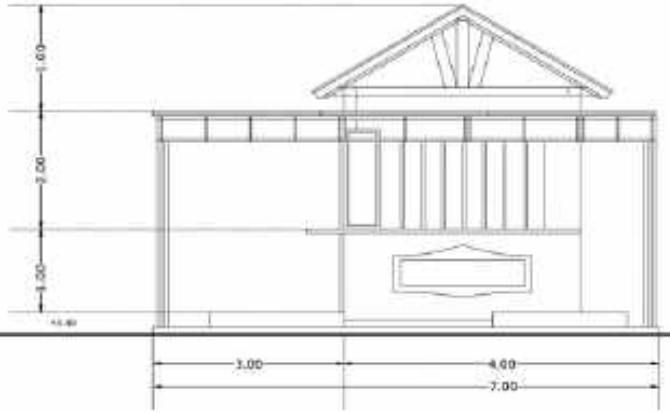

TAMPAK UTARA WARKOP
SKALA 1 : 100

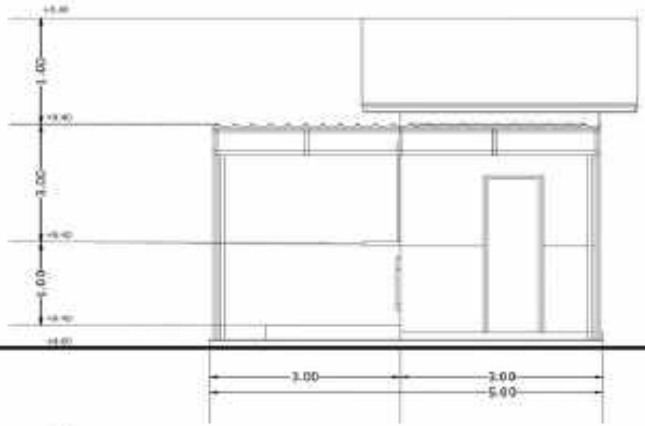

TAMPAK BARAT WARKOP
SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK WARKOP

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR

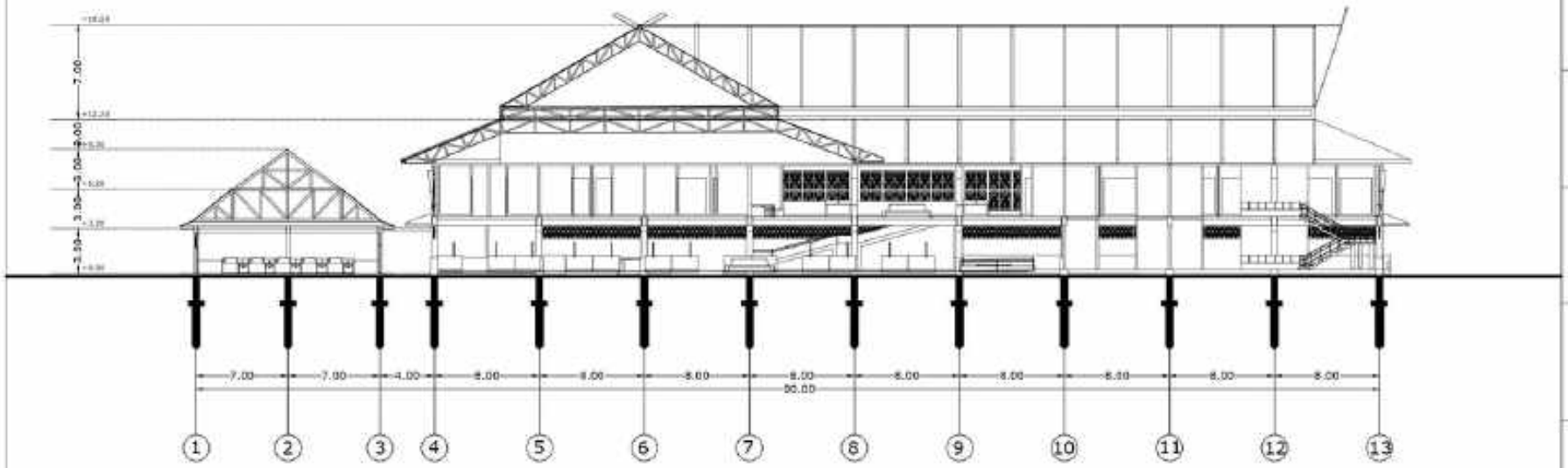

POTONGAN TIMUR PASAR

SKALA 1 : 500

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SENAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SENAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN A-A PASAR

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

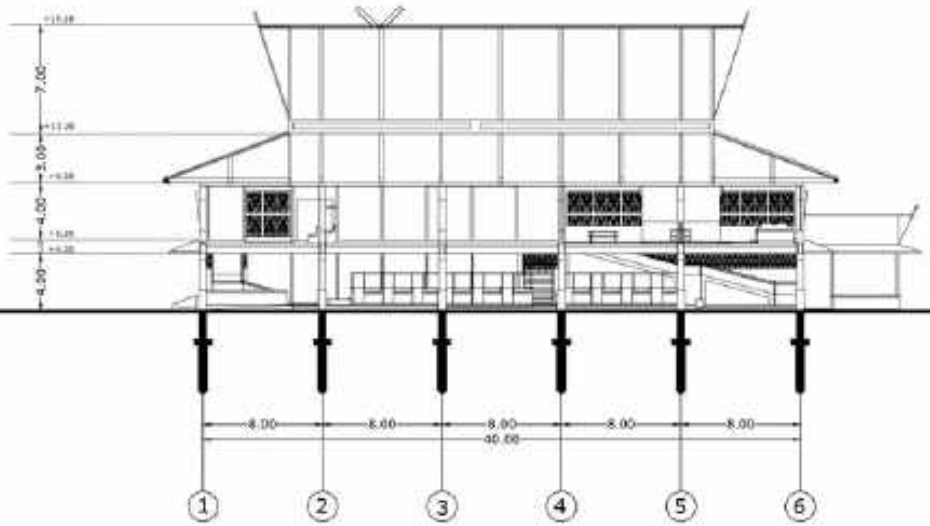

POTONGAN SELATAN PASAR

SKALA 1 : 500

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK PUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA

SARTIKA DALLIYA

NIM

18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN B-B PASAR

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

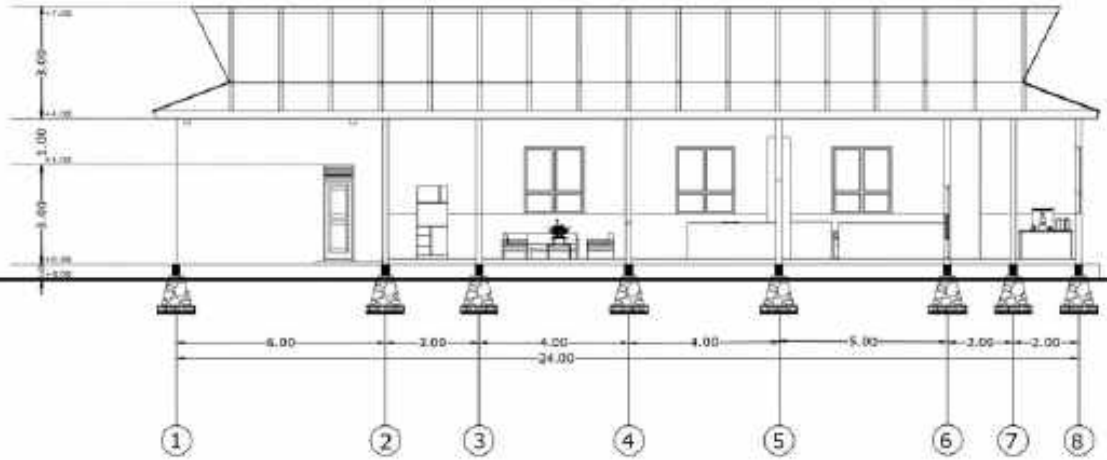

POTONGAN A-A RUANG PENGELOLA
SKALA 1 : 200

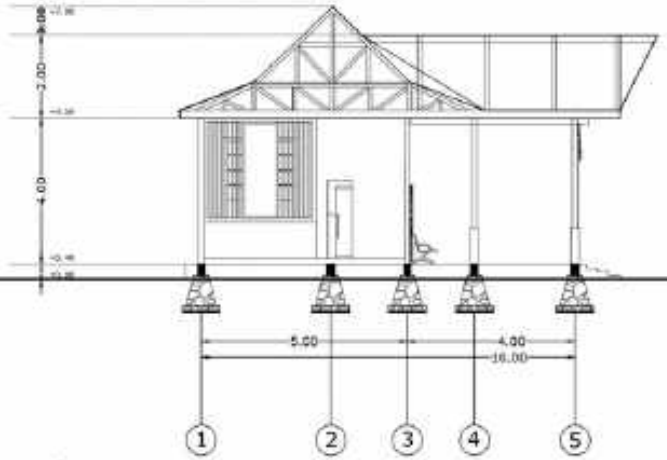

POTONGAN B-B RUANG PENGELOLA
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN RUANG PENGELOLA

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

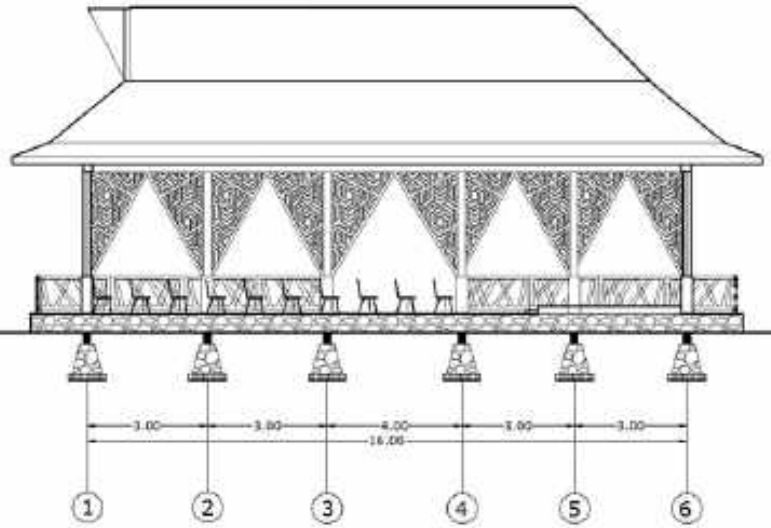

POTONGAN A-A BALAI RAKYAT
SKALA 1 : 200

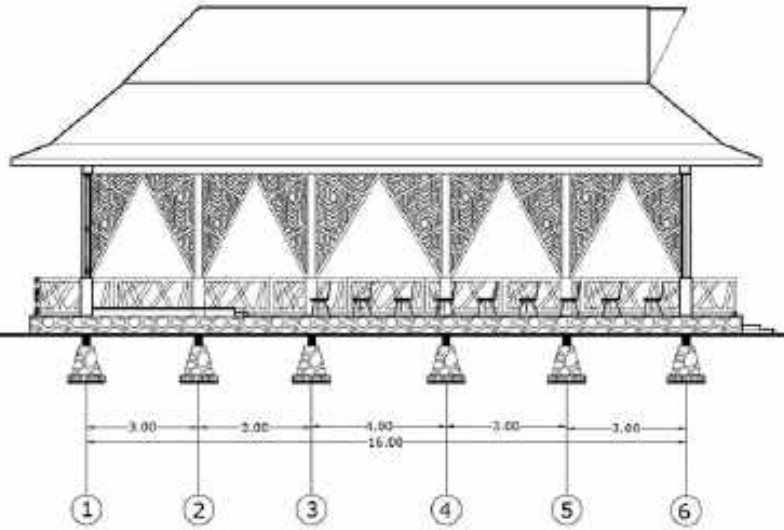

POTONGAN B-B BALAI RAKYAT
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN BALAI RAKYAT

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

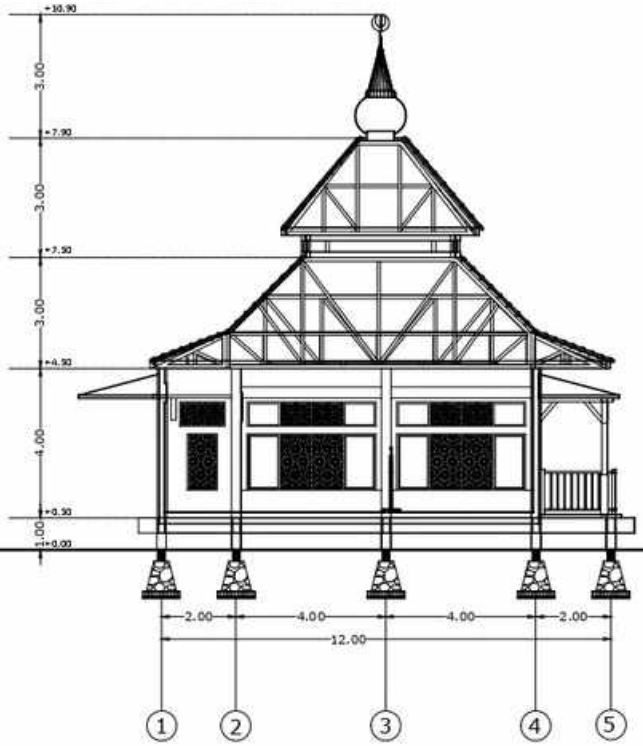

POTONGAN A-A MUSHOLLA

SKALA 1 : 200

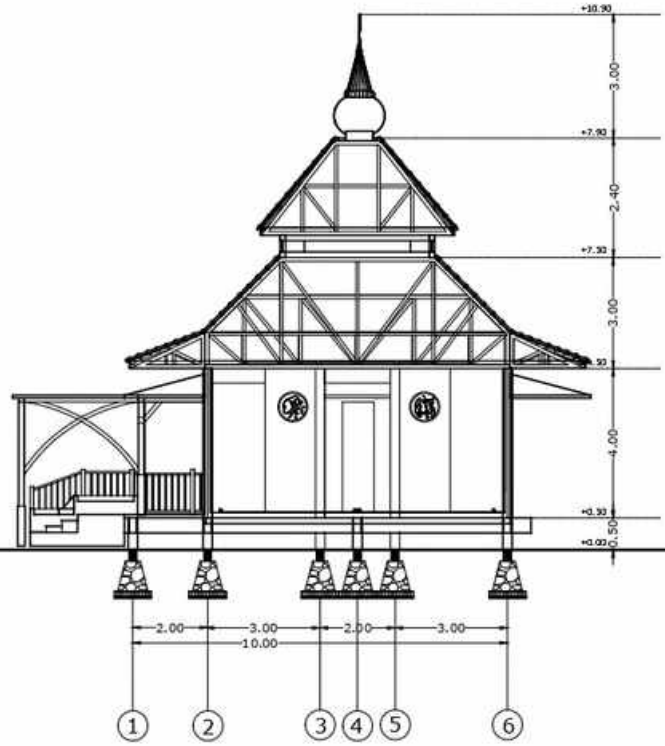

POTONGAN B-B MUSHOLLA

SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA

SARTIKA DAULIYA

NIM

18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN MUSHOLA

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

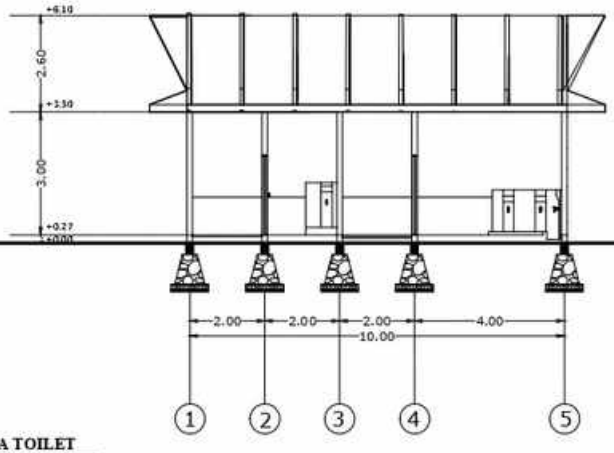

POTONGAN A-A TOILET
SKALA 1 : 200

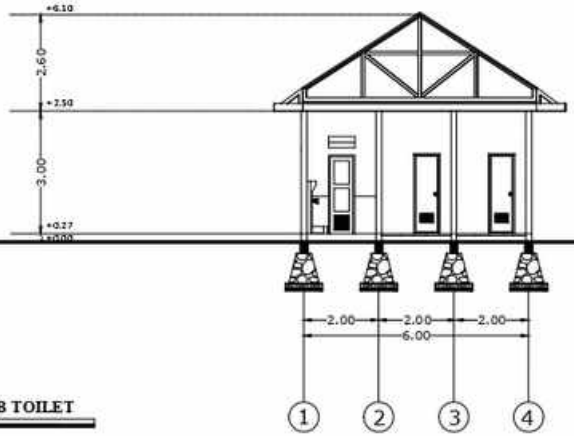

POTONGAN B-B TOILET
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANAN MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PENATAAN KEMBALI (REDEVELOPMENT) PASAR TRADISIONAL DI SIMPANG SEMAMBANG KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI PERANCANGAN

DESA SIMPANG SEMAMBANG, LUBUK RUMBAI KEC. TUAH NEGERI, KAB. MUSI RAWAS, SUMATERA SELATAN

NAMA MAHASISWA
SARTIKA DAULIYA
NIM
18660104

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN TOILET

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

REDEVELOPMENT PASAR TRADISIONAL

SIMPANG SEMAMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

LOKASI TAPAK

- Desa Simpang Semambang (Lubuk Rumbai), Kec. Tuah Negeri, Kab. Musi Rawas.

ISSUE TAPAK

ZONASI TAPAK

PENATAAN RUANG

SISTEM UTILITAS

KONDISI BANGUNAN

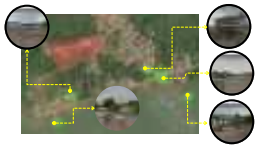

Keterangan :
1. SDN Simpang Semambag
2. PDAM Simpang Semambang
3. Masjid Terdekat
4. Persimpangan Jalan Dan Area Komersial
5. Indomaret Terdekat

NILAI KEISLAMAN

(Q.S. An-Nisa: 29).[6] *Kejujuran dalam Jual-Beli*

- Management pasar
- Badan pengawas

Fathi Husain Al-Maliki dalam kitab Ru'yat Al-'Alam menyebutkan :

- Berkumpul
- Musyawarah

KESETEMPATAN

Lokalitas budaya

KONSEP DASAR

TAGLINE : *"Ngaruwat Bari"*

Ngaruwat berasal dari bahasa sunda Ruat yang berarti **merawat/ mengumpulkan** dan ***Bari*** merupakan nama lain dari rumah (Tempat tinggal/wadah/naungan) adat limas khas Sumatera Selatan yang memiliki arti **Lama.** Sehingga konsep Ngaruwat Bari pada objek Pasar Tradisional adalah untuk menjaga/merawat rumah termasuk di dalamnya adalah penghuni, lingkungan, maupun tradisi yang telah ada, berdasarkan prinsip yang ada pada pendekatan dan prinsip keislaman.

PRINSIP DESAIN

5 NILAI KESEMESTAAN

- Nilai ketuhanan pada sumbu vertikal -
- Nilai kemanusiaan pada sumbu Horisontal-
- Konfigurasi pusat tepi
- Ruang peralihan (Transisi) yang lentur : Pernaungan
- Keselarasan antara masyarakat manusia & masyarakat ~~alam~~

KONSEP TAPAK

LEGENDA :

1. Entrance
2. Bangunan Pasar
3. Parkir sepeda motor
4. Parkir mobil
5. Parkir semi basement
6. Parkir sepeda motor belakang
7. Mushola & Toilet
8. Bangunan ruang pengelola
9. Warung kopi & seating area
10. Parkir loading dock
11. Parkir pedagang
12. TPS Sementara
13. IPAL sederhana
14. Parkir bus / titik kumpul
15. Pintu keluar

- pedagang & bongkar muat
- Pengunjung

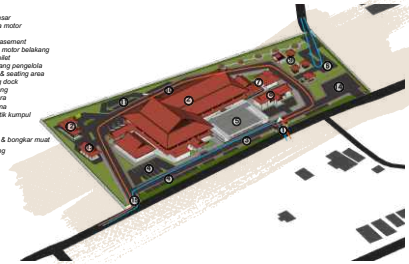

RUANG TRANSISI/ SERBAGUNA

R. KESEHATAN

KIOS & LAPAK

FOODCOURT

MUSHOLA

KONSEP RUANG

KONSEP RUANG

LEGENDA :

1. Pintu masuk utama pasar
2. Pos keamanan
3. Ruang kesehatan & laktasi
4. Ramp depan
5. Los jajanan pasar
6. Los rempah-rempah
7. Los sayuran
8. Los buah
9. Los basah daging
10. Los basah daging
11. Seating area/ serbaguna (ruang peralihan
12. Kios sembako
13. Tangga
14. Ramp belakang
15. Pos loading dock
16. Toilet
17. Foodcourt
18. Kios kemasan
19. Kios makanan ringan
20. Lapak kerajinan
21. Seating area
22. Lapak aksesoris
23. Kios pakaian
24. Kios sandal dan sepatu
25. Kios peralatan rumah tangga
26. Ruang penyimpanan
27. Toilet

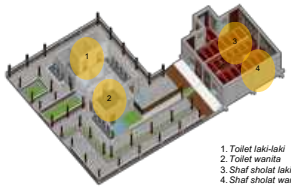

1. Toilet laki-laki
2. Toilet wanita
3. Shaf sholat laki-laki
4. Shaf sholat wanita

1. R. Kep Pengelola
2. R. Rapat
3. R. Staff
4. Administrasi
5. R. Tunggu
6. Pantry
7. Toilet

LOS BUAH

LOS SAYURAN

LOS DAGING

POS KEAMANAN

KIOS

R. KEPALA PENGELOLA

R. RAPAT

R. STAFF

R. ADMIN

R. TAMU

R. TUNGGU

TRANSFORMASI

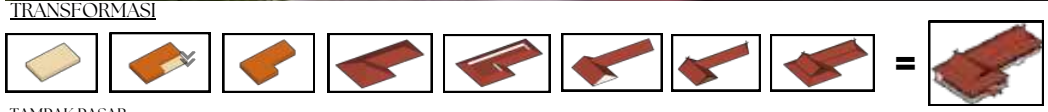

TAMPAK PASAR

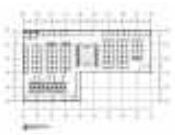

POTONGAN PASAR

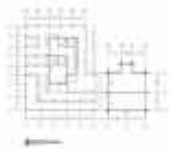

TAMPAK KAWASAN

POTONGAN KAWASAN

TAMPAK MUSHOLA

POTONGAN MUSHOLA

TAMPAK PENGELOLA

POTONGAN PENGELOLA

1. ***Bentuk pasar***

- Bentuk atap bangunan menggunakan atap **limas** yang di kombinasikan dengan atap rumah adat **basemah** yang di ujungnya terdapat tajuk menyilang. Bagian antara atap limas dan basemah terdapat lubang angin yang berfungsi untuk sirkulasi udara.

2. Fasad bangunan

- Fasad bangunan utama memiliki khas yang di tandai dengan dinding roster. dinding roster diambil dari motif pucuk rebung khas sumatera selatan yang memiliki makna **Harapan baik.**

LAYOUTPLAN

SITEPLAN

KONSEP STRUKTUR

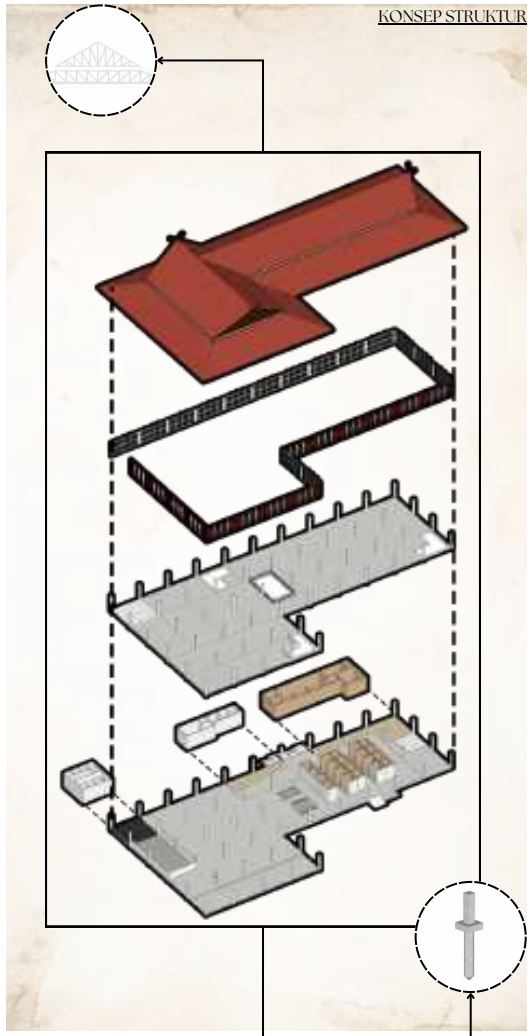

STRUKTUR PASAR

STRUKTUR MUSHOLA

STRUKTUR PENGELOLA

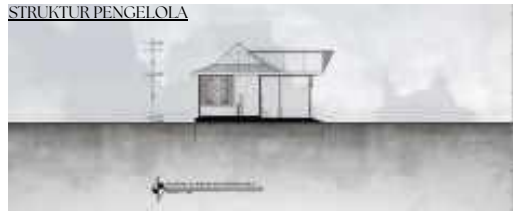

PASAR TRADISIONAL

SIMPANG SEMAMBANG

Oleh : Sartika Dauliya
Judul : Penataan kembali (Redevelopment) Pasar Tradisional di desa Simpang Semambang, Kec. Tuah Negeri, Kab , Musi Rawas dengan pendekatan Arsitektur Nusantara
Pembimbing 1 : Pudji Pratitis Wismantara, MT.
Pembimbing 2 : Aldrin Yusuf Firmansyah, MT.
Lokasi :

- Desa Simpang Semambang (Lubuk Rumbai), Kec. Tuah Negeri, Kab. Musi Rawas.

Pada akhir tahun 2012 di Desa Simpang Semambang Musi Rawas telah di selesaikan bangunan yang akan di manfaatkan sebagai pasar. Mengutip dari pemimpin Kec.Tuah Negeri Bapak Wahyu Wibisono (2013) Bangunan dan kawasan tersebut nantinya akan menjadi jantung perekonomian warga kecamatan Tuah Negeri. serta memberi pendanaan kepada para pedagang untuk bekerjasama dengan pihak ketiga sebagai penambahan modal. Bangunan tersebut terdiri dari beberapa ruko, dan kios. Area pasar tersebut berupa pasar mingguan yang hanya buka setiap hari selasa. Tidak banyak pedagang yang menempati bangunan tersebut, dan akhirnya sekarang area pasar tersebut semakin tidak teratur dan tidak di manfaatkan sebagaimana mestinya.

Beberapa masalah seperti Zonasi ruang dan tapak,utilitas tapak dan sekitarnya, dan juga permasalahan fisik bangunan yang muncul, sehingga tujuan perancangan ini adalah untuk menata dan menghidupkan kembali fungsi tapak serta bangunan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya.

BANGUNAN PENGELOLA

Objek yang yang di rancang adalah pasar dengan tipe C. Fungsi utama objek adalah sebagai wadah jual-beli, sedangkan nantinya juga akan terdapat beberapa fungsi seperti muamalah, acara social, dan pengelolaan lingkungan pasar. Dan tentunya pasar akan di lengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang akan mendukung berjalannya aktivitas di pasar tersebut.

untuk berlangsungnya kegiatan jual-beli yang baik juga di perlukan sebuah **Management** dan **pengawas** yang mengawasi secara keseluruhan aktivitas pasar. Sehingga terdapat juga bangunan pengelola di lengkapi ruang-ruang yang mendukung untuk melakukan aktivitas pengelolaan pasar. Selain itu, terdapat juga ruang-ruang penunjang yang dapat di gunakan baik pedagang, pembeli, maupun pengelola.

MUSHOLA
& TOILET